

PT Indoritel Makmur Internasional Tbk.
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Maret 2017 (tidak diaudit)
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut/
*Consolidated financial statements as of March 31, 2017 (unaudited) and
for the three-months period then ended*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2017 DAN UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2017 AND
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD THEN ENDED**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian.....	3	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	5	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 85	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	68.826.488.836	2d,2n,4, 31,32,33	62.985.539.467	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	49.205.941.527	5,26, 32,33	45.058.471.471	Short-term investments
Piutang usaha		6,25, 32,33		Trade receivables
Pihak berelasi	590.641.824	20,30	283.371.550	Related party
Pihak ketiga - neto	22.666.830.115		14.033.619.912	Third parties - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.325.119.183	5,32,33	4.264.272.162	Other receivables - third parties
Uang muka	246.742.125		169.994.449	Advances
Biaya dibayar di muka - bagian lancar	1.575.474.827	2f,7	942.389.063	Prepaid expenses - current portion
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	24.381.749.732		20.359.880.264	Prepaid value added tax
TOTAL ASET LANCAR	168.818.988.169		148.097.538.338	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Pinjaman karyawan	484.964.968	32,33	520.439.972	Loan to employees
Investasi pada entitas asosiasi	7.889.881.216.694	2i,8	7.922.618.950.675	Investment in associates
Uang muka pembelian aset tetap	49.634.260.694	9	51.612.400.823	Advances for purchase of fixed assets
Uang muka pembelian aset takberwujud	1.500.000.000		1.500.000.000	Advances for purchase of intangible asset
Aset tetap - neto	244.162.525.034	2g,2j,9, 10,17,22,	198.840.506.207	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	7.436.319.919	23,25,37 2h,10,23	7.453.655.253	Intangible assets - net
Biaya dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar	3.158.637.819	2f,7	1.534.439.656	Prepaid expenses - net of current portion
Aset pajak tangguhan - neto	1.065.032.536	2p,28	1.118.190.597	Deferred tax assets - net
Taksiran tagihan pajak penghasilan	467.615.592	2p,28	440.985.363	Estimated claim for tax refund
Aset keuangan tidak lancar lainnya	1.486.278.628	11,32,33	1.328.108.550	Other non-current financial assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	8.199.276.851.882		8.186.967.677.096	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	8.368.095.840.052	2r,34	8.335.065.215.434	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
As of March 31, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	626.860.433	12,32,33	9.909.069.850	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	1.975.577.538	32,33	2.734.312.032	Other payables - third parties
		13,15,		
Beban akrual	1.461.707.023	32,33	1.734.638.843	Accrued expenses
Utang pajak	2.190.070.865	2p,14	2.790.933.027	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja		2q,		Short-term employee benefits
jangka pendek	461.737.280	15,32,33	110.336.407	liabilities
Uang muka pelanggan	1.357.195		2.305.492	Advance from customers
Utang pembiayaan konsumen				
yang akan jatuh tempo dalam				Current maturities of consumer
waktu satu tahun	192.233.896	32,33	254.762.300	financing payables
TOTAL LIABILITAS				
JANGKA PENDEK	6.909.544.230		17.536.357.951	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
		16,27		
Pinjaman jangka panjang	122.914.367.487	32,33	83.451.196.474	Long-term loan
Utang Konversi Wajib	50.236.395.000	17,32,33	-	Mandatory Convertible Notes
Liabilitas imbalan kerja				Long-term employee benefits
jangka panjang	4.393.738.000	2q,15	4.393.738.000	liabilities
Utang pembiayaan				
konsumen - setelah				Consumer financing payables
dikurangi bagian yang akan jatuh				- net of current maturities
tempo dalam waktu satu tahun	307.203.379	32,33	307.203.379	
TOTAL LIABILITAS				TOTAL NON-CURRENT
JANGKA PANJANG	177.851.703.866		88.152.137.853	LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	184.761.248.096	2r,34	105.688.495.804	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG				EQUITY ATTRIBUTABLE TO
DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				OWNERS OF THE PARENT
PEMILIK ENTITAS INDUK				ENTITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - Rp250 par value
Rp250 per saham				per share
Modal dasar -				Authorized -
40.000.000.000 saham				40,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid -
penuh - 14.184.000.000 saham	3.546.000.000.000	18	3.546.000.000.000	14,184,000,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	3.481.850.378.386	19	3.481.850.378.386	Additional paid-in capital - net
Komponen lainnya dari ekuitas	15.820.453.403	8	15.820.453.403	Other component of equity
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	10.000.000.000	20	10.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	1.173.291.130.937		1.204.486.371.920	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	(34.953.265.631)		(24.073.436.480)	Other comprehensive income
SUB-TOTAL	8.192.008.697.096		8.234.083.767.229	SUB-TOTAL
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	(8.674.105.140)	2b	(4.707.047.599)	NON-CONTROLLING INTERESTS
TOTAL EKUITAS	8.183.334.591.956		8.229.376.719.630	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	8.368.095.840.052		8.335.065.215.434	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Three-Months Period Ended
March 31, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/
Three-Months Period Ended March 31

	2017	Catatan/ Notes	2016	
PENDAPATAN	9.421.193.670	2m,2o,2r, 21,30,34	4.422.940.963	REVENUES
Bagian laba entitas asosiasi	(21.857.904.830)	2i,8	57.456.266.959	Share of profit of associates
Beban penjualan	(8.525.764.111)	2m,9,22,36	(2.058.705.649)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(12.492.057.348)	2m,9,	(9.530.559.507)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya	149.954.111	10,23,36	36.925.074	Other income
Beban lainnya	(41.169.444)	2m,24	(53.478.057)	Other expenses
LABA USAHA	(33.345.747.952)	2m,25	50.273.389.783	PROFIT FROM OPERATIONS
Penghasilan keuangan	2.043.064.848	5,26	7.306.849.710	Finance income
Beban keuangan	(3.806.457.356)	16,27	(16.450.869.248)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(35.109.140.461)		41.129.370.245	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan - neto	(53.158.061)	2p,28	(860.871.700)	Income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN	(35.162.298.522)		40.268.498.545	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi:				Item that will be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	(207.598.573)	8	-	Exchange difference from financial statements translation
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(14.229.640.771)	8	-	Remeasurement loss of liabilities for employee benefits
Pajak penghasilan terkait	3.557.410.193	8	-	Related income tax
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(46.042.127.673)		40.268.498.545	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk	(31.195.240.982)		45.842.753.556	Profit for the year attributable to: Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(3.967.057.540)		(5.574.255.011)	Non-controlling interests
TOTAL	(35.162.298.522)		40.268.498.545	TOTAL
Laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk	(42.075.070.132)		45.842.753.556	Comprehensive income for the year attributable to: Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(3.967.057.540)		(5.574.255.011)	Non-controlling interests
TOTAL	(46.042.127.672)		40.268.498.545	TOTAL
LABA PER SAHAM	(2,20)	2s,29	3,23	EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Three-Months Period Ended
March 31, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/
Equity Attributable to Owners of the Parent Entity

Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Komponen Lainnya dari Ekuitas/Other Component of Equity	Saldo Laba/Retained Earnings		Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income	Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo, 31 Desember 2015	3.546.000.000.000	3.481.850.378.386	-	5.000.000.000	826.990.365.964	82.417.500	7.859.923.161.850	8.165.142.952	7.868.088.304.802	Balance as of December 31, 2015
Laba periode berjalan	-	-	-	-	45.842.753.556	-	45.842.753.556	(5.574.255.011)	40.268.498.545	Profit for the period
Saldo, 31 Maret 2016	3.546.000.000.000	3.481.850.378.386	-	5.000.000.000	872.833.119.520	82.417.500	7.905.765.915.406	2.590.887.941	7.908.356.803.347	Balance as of March 31, 2016
Saldo, 31 Desember 2016	3.546.000.000.000	3.481.850.378.386	15.820.453.403	10.000.000.000	1.204.486.371.920	(24.073.436.480)	8.234.083.767.229	(4.707.047.599)	8.229.376.719.630	Balance as of December 31, 2016
Bagian perubahan lain pada ekuitas entitas asosiasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Share of other changes in equity of associate
Laba periode berjalan	-	-	-	-	(31.195.240.982)	-	(31.195.240.982)	(3.967.057.540)	(35.162.298.522)	Profit for the period
Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - setelah pajak	-	-	-	-	-	(10.672.230.578)	(10.672.230.578)	-	(10.672.230.578)	Remeasurement loss of liabilities for employee benefits - net of tax
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	-	(207.598.573)	(207.598.573)	-	(207.598.573)	Exchange difference from financial statements translation
Saldo, 31 Maret 2017	3.546.000.000.000	3.481.850.378.386	15.820.453.403	10.000.000.000	1.173.291.130.938	(34.953.265.631)	8.192.008.697.096	(8.674.105.140)	8.183.334.591.957	Balance as of March 31, 2017

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Three-Months Period Ended
March 31, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/
Three-Month Period Ended March 31**

	2017	Catatan/ Notes	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	479.764.896		2.642.661.311	Receipts from customers
Pembayaran kepada karyawan	(6.750.317.121)		(6.127.634.447)	Payments to employees
Pembayaran untuk beban usaha	(28.794.253.916)		(6.073.727.162)	Payments for operating expenses
Kas yang digunakan untuk operasi	(35.064.806.141)		(9.558.700.298)	Cash used in operations
Penerimaan dari (pembayaran untuk):				Cash receipts from (payments for):
Penerimaan bunga	775.775.504		169.986.835	Interest income
Beban bunga	(466.818.828)		-	Interest expenses
Pajak penghasilan	(3.437.039.890)		(38.724.349)	Income taxes
Pembayaran lain-lain	108.784.666		24.082.332	Other payments
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(38.084.103.689)		(9.403.355.480)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari (penempatan untuk) investasi jangka pendek - neto	-		54.975.000.000	Withdrawn from (placement for) short-term investments - net
Perolehan aset tetap dan uang muka pembelian aset tetap	(44.607.112.184)	9	(7.829.337.727)	and advances for purchase of fixed assets
Penambahan uang jaminan	(158.170.079)		-	Additions in security deposits
Perolehan aset takberwujud dan uang muka pembelian aset takberwujud	(410.988.000)		(292.489.200)	and advances for purchase of intangible asset
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(45.176.270.263)		46.853.173.073	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank	38.927.456.726		-	Proceed from bank loan
Penerimaan dari surat utang konversi wajib	50.236.395.000		-	Proceed from mandatory convertible notes
Pembayaran provisi bank	(15.000.000.000)		(15.000.000.000)	Provision Fee of bank loan
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(62.528.404)		(32.685.000)	Payment of consumer financing payables
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	89.101.323.322		(15.032.685.000)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	5.840.949.370		22.417.132.593	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	62.985.539.467	4	19.250.071.375	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	68.826.488.836	4	41.667.203.968	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE PERIOD

Informasi arus kas tambahan disajikan dalam Catatan 35.

Supplementary cash flow information is presented in Note 35.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak
Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indoritel Makmur Internasional Tbk. ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., No. 107 tanggal 16 November 1995. Akta pendirian Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-17.065.HT.01.01.Th.95 tanggal 26 Desember 1995 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 25 Tambahan No. 3127 tanggal 26 Maret 1996.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., No. 68 tanggal 14 September 2015 untuk menyesuaikan dengan peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Perubahan ini telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0967852 tanggal 28 September 2015.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak dalam bidang investasi, perdagangan umum, keagenan dan perwakilan.

Perusahaan berdomisili di Gedung Wisma Indocement, Jl. Jendral Sudirman Kav. 70-71, Jakarta Selatan, dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1996.

PT Megah Eraraharja yang didirikan di Indonesia adalah pemegang saham pengendali Perusahaan.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 21 November 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") melalui Surat No. S-3384/PM/2000 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 64.000.000 saham dengan nilai nominal Rp250 per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta), dengan harga penawaran Rp250 per saham.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2017 and For the Three-Months
Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Indoritel Makmur Internasional Tbk. (the "Company") was established based on Notarial Deed of Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., No. 107 dated November 16, 1995. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-17.065.HT.01.01.Th.95 dated December 26, 1995 and published in Supplement No. 3127 of the State Gazette of the Republic Indonesia No. 25 dated March 26, 1996.

The Company Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., No. 68 dated September 14, 2015, to be in accordance with the OJK regulation No. 33/POJK.04/2014 pertaining Board of Director and Commissioners of Issuer or Public Company. This amendment was acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.03-0967852 dated September 28, 2015.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in activities of investment, general trading, agency and representative.

The Company is domiciled at Gedung Wisma Indocement, Jl. Jendral Sudirman Kav. 70-71, Jakarta Selatan, and started its commercial operations in 1996.

PT Megah Eraraharja which is incorporated in Indonesia is the controlling shareholder of the Company.

b. Company's Public Offering

On November 21, 2000, the Company received the effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") in its Letter No. S-3384/PM/2000, to offer its 64,000,000 shares with par value of Rp250 per share to public through the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange), at an initial offering price of Rp250 per share.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2017 and For the Three-Months
Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 24 Mei 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu BAPEPAM-LK) melalui Surat No. S-140/D.04/2013 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas ("PUT") I kepada para pemegang saham sebanyak 14.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp250 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp500 per saham.

Perusahaan melakukan PUT I dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 14.000.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp250 kepada pemegang saham. Setiap pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 5 Juni 2013 dan yang memiliki 23 saham berhak atas 1.750 saham HMETD, dimana setiap 1 HMETD berhak untuk membeli 1 saham baru dengan harga pelaksanaan sebesar Rp500.

Seluruh saham ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Djisman Simandjuntak
Ferry Noviar Yosaputra
Soedarsono
Howard Timotius Palar
Janimiranti Inggawati
Bambang Subianto
Adi Pranoto Leman

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur Independen

Haliman Kustedjo
Christian Rahardi
Yunal Wijaya Ui
Kiki Yanto Gunawan
Harjono Wreksoremboko

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan di atas berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dalam Akta Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., No. 68 tanggal 14 September 2015.

1. GENERAL (continued)

b. Company's Public Offering (continued)

On May 24, 2013, the Company received an effective statement from the Executive Chairman of the Capital Market Financial Services Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) in its Letter No. S-140/D.04/2013 to offer Limited Public Offering ("PUT") I of 14,000,000,000 shares with par value of Rp250 per share to its shareholders at an initial offering price of Rp500 per share.

The Company conducted PUT I with Pre-emptive Rights ("HMETD") of 14,000,000,000 ordinary shares with par value of Rp250 to its shareholders. Each existing shareholder whose name is listed in the Company's Registry of Shareholders as of June 5, 2013 and in possession of 23 shares, was entitled to 1,750 shares HMETD, in which each 1 HMETD shall be entitled to purchase 1 new share at an exercise price of Rp500.

The Company has listed all its issued and fully paid shares on the Indonesia Stock Exchange.

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors, are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Independent Director

The above composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors is based on the Extraordinary Shareholders' General Meeting which was notarized by Notarial Deed of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., No. 68 dated September 14, 2015.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2017 and For the Three-Months
Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	Adi Pranoto Leman	Chairman
Anggota	Paul Capelle	Member
Anggota	Patia Mamontang Simatupang	Member

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. IX.1.5.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 464/DNET-DIR/IV/2015 tanggal 27 April 2015, Direksi Perusahaan menyetujui pengangkatan Yudhi Hermanto sebagai Ketua Internal Audit menggantikan Sendjaja Halim.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki karyawan tetap masing-masing sejumlah 38 dan 35 orang (tidak diaudit).

d. Entitas anak yang dikonsolidasikan

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of business	Tahun Beroperasi/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan (Langsung/ Tidak Langsung)/ Percentage of Ownership (Direct/Indirect) 31 Maret/March 31		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination 31 Maret/March 31	
				2017	2016	2016	2015
Kepemilikan langsung:/ Direct ownership:							
PT Indoritel Persada Nusantara ("IPN")	Jakarta, Indonesia	Investasi/Investment	2015	99,99%	99,99%	29.357.313.889	29.421.737.675
Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership:							
PT Mega Akses Persada ("MAP")	Jakarta, Indonesia	Serat Optik/Fiber Optic	2014	71,89%	71,89%	359.926.174.534	113.177.208.191

PT Indoritel Persada Nusantara

Berdasarkan Akta Notaris Wiwik Condro, S.H., No. 39 tanggal 11 Mei 2015, Perusahaan dan PT Megah Eraraharja, pemegang saham pengendali Perusahaan, mendirikan entitas anak dengan nama IPN dengan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp30.000.000.000. Perusahaan memiliki 99,99% kepemilikan saham.

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

Chairman
Member
Member

The establishment of the Company's Audit Committee has complied with Financial Services Authority ("OJK") Rule No. IX.1.5.

Based on the Decision Letter of the Board of Directors No. 464/DNET-DIR/IV/2015 dated April 27, 2015, the Company's Board of Directors agreed to appoint Yudhi Hermanto as the Head of Internal Audit to replace Sendjaja Halim.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the Company and its subsidiaries have a total of 38 and 35 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Consolidated Subsidiaries

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries as follows:

Persentase Kepemilikan (Langsung/ Tidak Langsung)/ Percentage of Ownership (Direct/Indirect) 31 Maret/March 31		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination 31 Maret/March 31	
2017	2016	2016	2015
99,99%	99,99%	29.357.313.889	29.421.737.675
71,89%	71,89%	359.926.174.534	113.177.208.191

PT Indoritel Persada Nusantara

Based on Notarial Deed of Wiwik Condro, S.H., No. 39 dated May 11, 2015, the Company and PT Megah Eraraharja, the controlling shareholder of the Company, established a subsidiary under the name of IPN with issued and fully paid shares capital of Rp30,000,000,000. The Company has 99.99% share of ownership.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak
Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2017 and For the Three-Months
Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak yang dikonsolidasikan (lanjutan)

PT Mega Akses Persada

Berdasarkan perjanjian bersyarat atas penerbitan saham baru dan obligasi konversi wajib pada tanggal 22 Juli 2015 dan perubahan terhadap perjanjian tersebut pada tanggal 8 September 2015, dalam rangka membantu pengembangan usaha PT Mega Akses Persada ("MAP"), PT Indoritel Persada Nusantara ("IPN"), entitas anak, bermaksud untuk menjadi calon pemegang saham baru MAP dengan memesan 26.853 lembar saham baru yang akan diterbitkan oleh MAP atau yang nantinya mewakili 71,89% dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Sedangkan Perusahaan bermaksud memberikan pinjaman dengan membeli seluruh obligasi konversi yang akan diterbitkan oleh MAP dengan jumlah pokok agregat sampai dengan Rp1.000.000.000.000.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham tanggal 22 Juli 2015 yang disahkan dengan Akta Notaris Wiwik Condro, S.H., No. 19 tanggal 13 Agustus 2015, para pemegang saham MAP menyetujui antara lain, peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh MAP dari Rp10.500.000.000 yang terdiri dari 10.500 saham menjadi Rp37.353.000.000 yang terdiri dari 37.353 saham.

Berdasarkan perjanjian bersyarat di atas, IPN mengambil semua peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh di atas sebesar Rp26.853.000.000 yang terdiri dari 26.853 saham, sehingga IPN memiliki 71,89% kepemilikan saham pada MAP.

1. GENERAL (continued)

d. Consolidated Subsidiaries (continued)

PT Mega Akses Persada

Based on conditional agreement on the issuance of new share and mandatory convertible bonds dated July 22, 2015 and its addendum dated September 8, 2015, in order to support business development of PT Mega Akses Persada ("MAP"), PT Indoritel Persada Nusantara ("IPN"), a subsidiary, intends to be the prospective new shareholder of MAP by subscribing 26,853 new shares to be issued by MAP or will be represented 71.89% from the total issued and fully paid share capital. While the Company intends to provide a loan by buying all convertible bonds to be issued by MAP with an aggregate principal amount of up to Rp1,000,000,000,000.

Based on the Statement of Circuler of Shareholders' Decision dated July 22, 2015 which was notarized by Notarial Deed of Wiwik Condro, S.H., No. 19 dated August 13, 2015, the shareholders of MAP approved, among others, the increase in the issued and fully paid share capital of MAP from Rp10,500,000,000, which consists of 10,500 shares, to become Rp37,353,000,000, which consists of 37,353 shares.

Based on the above conditional agreement, IPN took all of the above increase in the issued and fully paid share capital of Rp26,853,000,000, which consists of 26,853 shares, hence IPN has 71.89% share ownership in MAP.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak
Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2017 and For the Three-Months
Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak yang dikonsolidasikan (lanjutan)

Per tanggal 31 Maret 2017, PT Mega Akses Persada, entitas anak, telah menerbitkan obligasi konversi wajib sejumlah Rp195.000.000.000 yang diambil keseluruhannya oleh Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

Tanggal penerbitan/ Issue dates	Nomor seri/ Serial number
10 Februari/February 2016	00001-25000
18 Maret/March 2016	25001-55000
19 Mei/May 2016	55001-105000
7 Juni/June 2016	105001-145000
3 November/November 2016	145001-195000

Obligasi-obligasi tersebut dikenakan bunga sebesar 6% per tahun dan akan dibayar setiap 6 bulan. Bunga dari periode 24 bulan pertama dari tanggal penerbitan obligasi akan diakumulasi menjadi obligasi tambahan.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 26 April 2017.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perusahaan dan entitas anaknya adalah konsisten bagi periode yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali dinyatakan lain. Perusahaan dan entitas anaknya telah menerapkan beberapa standar akuntansi baru dan revisi yang dipertimbangkan relevan, efektif tanggal 1 Januari 2016, sebagaimana diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian terkait.

1. GENERAL (continued)

d. Consolidated Subsidiaries (continued)

As of March 31, 2017, PT Mega Akses Persada, a subsidiary, has issued mandatory convertible bonds of Rp195,000,000,000 which all taken by the Company with the details as follows:

Jumlah/ Amount	Tanggal jatuh tempo/ Maturity dates
25.000.000.000	9 Februari/February 2023
30.000.000.000	17 Maret/March 2023
50.000.000.000	18 Mei/May 2023
40.000.000.000	6 Juni/June 2023
50.000.000.000	3 November/November 2023

Those bonds bear an interest of 6% per annum and shall be paid every 6 months. The interests from the first 24 months period from the date of issuance of those bonds will be accumulated as additional bonds.

e. Completion of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on April 26, 2017.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The accounting policies adopted by the Company and its subsidiaries are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, unless otherwise stated. The Company and its subsidiaries have adopted several new and revised standards that are considered relevant, effective on January 1, 2016, as disclosed in the related notes to the consolidated financial statements.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak
Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2017 and For the Three-Months
Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 mengenai Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh OJK.

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan". Perusahaan dan entitas anaknya telah mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam penghasilan komprehensif lain, dimana pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Perusahaan dan entitas anaknya juga telah menggunakan judul baru "laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain" dalam laporan keuangan konsolidasian ini.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk laporan arus kas dan akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, dengan arus kas dari aktivitas operasi disajikan menggunakan metode langsung.

Tahun buku Perusahaan dan entitas anaknya adalah 1 Januari - 31 Desember.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional perusahaan dan entitas anaknya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Statement of Compliance and Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprises the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAKs") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAKs") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations No. VIII.G.7 concerning on Financial Statement Presentation and Disclosures of Listed or Public Company issued by the OJK.

The Company and its subsidiaries applied PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements". The Company and its subsidiaries have changed the grouping of items presented in other comprehensive income, in which items that will be reclassified to profit or loss are presented separately from items that will not be reclassified. The Company and its subsidiaries have also used the new title "statement of profit or loss and other comprehensive income" in these consolidated financial statements.

The consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost, except for the statement of cash flows and certain accounts which are measured on the basis as described in the relevant notes herein.

The consolidated statement of cash flows presents the receipts and payments of cash and cash equivalents, which are classified into operating, investing and financing activities, with cash flows from operating activities presented using the direct method.

The financial reporting period of the Company and its subsidiaries is January 1 - December 31.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is the Company's and its subsidiaries' functional currency.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak
Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan PSAK No. 65 (Revisi 2014), "Laporan Keuangan Konsolidasian". PSAK revisi tersebut tidak memberikan pengaruh terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan dan entitas anaknya.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan entitas anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1d, dimana Perusahaan memiliki pengendalian.

Pengendalian didapat ketika Perusahaan dan entitas anaknya terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara spesifik, Perusahaan dan entitas anaknya mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- Eksposur atau hak imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Perusahaan dan entitas anaknya dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara *investee* yang lain;
- ii. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- iii. Hak suara dan hak suara potensial Perusahaan dan entitas anaknya.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2017 and For the Three-Months
Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation

The Company and its subsidiaries adopted PSAK No. 65 (Revised 2014), "Consolidated Financial Statements". The revised PSAK has no impact to the financial position and performance of the Company and its subsidiaries.

The consolidated financial statements include the financial statements of subsidiaries as mentioned in Note 1d, in which the Company has control.

Control is achieved when the Company and its subsidiaries are exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*.

Specifically, the Company and its subsidiaries control an *investee* if, and only if, the Company and its subsidiaries have:

- Power over the *investee* (i.e., existing rights that give them current ability to direct the relevant activities of the *investee*);
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and
- The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

When the Company and its subsidiaries have less than a majority of the voting or similar rights of an *investee*, the Company and its subsidiaries should consider all relevant facts and circumstances in assessing whether they have power over an *investee*, including:

- i. The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*;
- ii. Rights arising from other contractual arrangements; and
- iii. The Company and its subsidiaries' voting rights and potential voting rights.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak
Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anaknya menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Perusahaan dan entitas anaknya kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Perusahaan dan entitas anaknya memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan dan entitas anaknya menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Perusahaan dan entitas anaknya akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2017 and For the Three-Months
Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

The Company and its subsidiaries re-assess whether or not an investor controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of subsidiary begins when the Company and its subsidiaries obtain control over the subsidiary and ceases when the Company and its subsidiaries lose control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company and its subsidiaries gain control until the date the Company and its subsidiaries cease to control the subsidiary.

NCI represents the portion of profit or loss and net assets of Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in profit or loss and other comprehensive income and under the equity in the consolidated financial statements, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Company and its subsidiaries' accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Company and its subsidiaries will be eliminated in full on consolidation.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak
Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Perusahaan dan entitas anaknya kehilangan pengendalian atas anak perusahaan, maka:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Perusahaan dan entitas anaknya memilih apakah mengukur kepentingan nonpengendali pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan nonpengendali atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika mengakuisisi sebuah bisnis, Perusahaan dan entitas anaknya mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2017 and For the Three-Months
Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company and its subsidiaries lose control over a subsidiary, they:

- derecognize the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognize the carrying amount of any non-controlling interests;
- derecognize the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognize the fair value of the consideration received;
- recognize the fair value of any investment retained;
- recognize any resulting difference as a gain or loss in profit or loss; and
- reclassify the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

c. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any non-controlling interest in the acquiree. For each business combination, the Company and its subsidiaries elect whether to measure the non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition-related costs are expensed as incurred and included in administrative expenses.

When the Company and its subsidiaries acquire a business, they assess the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with contractual terms, economics circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak
Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2017 and For the Three-Months
Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan total setiap kepentingan nonpengendali atas selisih total dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan entitas anaknya yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan bagian UPK yang ditahan.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

Untuk keperluan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank dan deposito berjangka sebagaimana yang didefinisikan di atas, setelah dikurangi dengan cerukan yang belum dilunasi, jika ada.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business Combinations (continued)

At the acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Company and its subsidiaries' Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

If goodwill has been allocated to a CGU and part of the operation within that unit is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the CGU retained.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand and in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less from the time of placement and not pledged as collateral and without any restrictions in the usage.

For the purpose of the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits as defined above, net of outstanding overdraft, if any.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak
Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Penerapan ini tidak memberikan dampak yang besar terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

PSAK No. 50 (2014) mengatur lebih dalam kriteria mengenai hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan kriteria penyelesaian secara neto.

PSAK No. 55 (2014) antara lain menambah pengakuan kriteria lindung nilai yang dianggap tidak kedaluarsa atau telah dihentikan, serta ketentuan untuk mencatat instrumen keuangan pada tanggal pengukuran dan pada tanggal setelah pengakuan awal.

PSAK No. 60 (2014) menambah pengaturan pengungkapan saling hapus dengan informasi kuantitatif dan kualitatif serta pengungkapan mengenai pengalihan instrument keuangan.

i. Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perusahaan dan entitas anaknya menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir tahun keuangan.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2017 and For the Three-Months
Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments

The company and its subsidiaries applied PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures". The adoption has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the consolidated financial statements.

PSAK No. 50 (2014) provides deeper criteria on legally enforceable right to set off the recognized amount and criteria to settle on a net basis.

PSAK No. 55 (2014) among others, provides additional provision for the criteria of non-expiration or non-termination of hedging instrument and provision to account financial instruments at the measurement date and after initial recognition.

PSAK No. 60 (2014) provides additional provision of offsetting disclosures with quantitative and qualitative information and disclosures on transfer of financial instruments.

i. Financial Assets

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Company and its subsidiaries determine the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year-end.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak
Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Aset keuangan utama Perusahaan dan entitas anaknya meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain - pihak ketiga, pinjaman karyawan dan aset keuangan tidak lancar lainnya dicatat sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE"), dan keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, atau melalui proses amortisasi.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2017 and For the Three-Months
Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Initial recognition

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, and in the case of financial assets not measured at fair value through profit or loss, plus directly attributable transaction costs.

The Company and its subsidiaries' principal financial assets include cash and cash equivalents, short-term investment, trade receivables, other receivables - third parties, loan to employees and other non-current financial assets accounted for as loans and receivables.

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, such assets are to be carried at amortized cost using the effective interest rate ("EIR") method, and the related gains or losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak
Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Perusahaan dan entitas anaknya mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan ("pass-through") dan apabila (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Apabila Perusahaan dan entitas anaknya mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan, atau tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansi seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Perusahaan dan entitas anaknya sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2017 and For the Three-Months
Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Derecognition

A financial asset, or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- ii. the Company and its subsidiaries have transferred their contractual rights to receive cash flows from the financial asset or have assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) have transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

Where the Company and its subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, or have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset but have transferred control of the financial asset, a new financial asset is recognized to the extent of the Company and its subsidiaries' continuing involvement in the asset.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak
Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2017 and For the Three-Months
Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat aset yang ditransfer dan nilai maksimal pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan dan entitas anaknya.

Dalam hal ini, Perusahaan dan entitas anaknya juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Perusahaan dan entitas anaknya yang ditahan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laba rugi.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan entitas anaknya mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa kerugian"), dan peristiwa kerugian tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

i. 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Company and its subsidiaries could be required to repay.

In that case, the Company and its subsidiaries also recognize an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company and its subsidiaries have retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, is recognized in profit or loss.

Impairment of financial assets

The Company and its subsidiaries assess at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2017 and For the Three-Months
Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

a) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Perusahaan dan entitas anaknya pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan dan entitas anaknya menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan dan entitas anaknya memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian atau penurunan nilai secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

a) Financial Assets Carried at Amortized Cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company and its subsidiaries first assess whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company and its subsidiaries determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment or impairment.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak
Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- a) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah SBE terkini.

Nilai tercatat aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi. Penghasilan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Perusahaan dan entitas anaknya.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2017 and For the Three-Months
Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

- a) Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Loans and receivables, together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Company and its subsidiaries.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak
Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2017 and For the Three-Months
Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- a) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi dengan menyesuaikan akun cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jika penghapusan nantinya terpulihkan, jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

- b) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dan estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

- a) *Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)*

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment is recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. If a future write-off will be recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

- b) *Financial Assets Carried at Cost*

When there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred).

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak
Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Pada tanggal pelaporan, Perusahaan dan entitas anaknya tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan dan entitas anaknya menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengakuan awal liabilitas keuangan dalam bentuk liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan utama Perusahaan dan entitas anaknya meliputi utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, pinjaman jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen.

Pengukuran setelah pengakuan awal

a. Utang jangka panjang yang dikenakan bunga

Setelah pengakuan awal, utang jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2017 and For the Three-Months
Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. As at the reporting dates, the Company and its subsidiaries have no other financial liabilities other than those classified as financial liabilities at amortized cost. The Company and its subsidiaries determine the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities in the form of financial liabilities at amortized cost are initially recognized at their fair values plus directly attributable transaction costs.

The Company and its subsidiaries' principal financial liabilities include trade payables - third parties, other payables - third parties, accrued expenses, short-term employee benefits liabilities, long-term loan and consumer financing payables.

Subsequent measurement

a. Long-term interest bearing loans

Subsequent to initial recognition, long-term debts are measured at amortized costs using EIR method. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through amortization process using the EIR method.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak
Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2017 and For the Three-Months
Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

a. Utang jangka panjang yang dikenakan bunga (lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap provisi pinjaman atas perolehan biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai bagian dari "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Perusahaan dan entitas anaknya memiliki pinjaman jangka panjang, dan utang pembiayaan konsumen dalam kategori ini.

b. Utang dan akrual

Liabilitas untuk pinjaman jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat, yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

a. Long-term interest bearing loans (continued)

Amortized cost is calculated by taking into account any loan provisions that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is recorded as part of "Finance Costs" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Company and its subsidiaries have long-term loan and consumer financing payables under this category.

b. Payables and accruals

Liabilities for short-term loan, trade payables - third parties, other payables - third parties, accrued expenses and short-term employee benefits liabilities are stated at carrying amounts, which approximate their fair values.

Derecognition of financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak
Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iii. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

iv. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

Penyesuaian Risiko Kredit

Perusahaan dan entitas anaknya menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan dan entitas anaknya terkait dengan instrumen yang bersangkutan harus diperhitungkan.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2017 and For the Three-Months
Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

iii. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv. Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices or dealer price quotations (bid price for long position and ask price for short position), without any deduction for transaction costs.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

Credit Risk Adjustment

The Company and its subsidiaries adjust the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Company and its subsidiaries own credit risk associated with the instrument is taken into account.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak
Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2017 and For the Three-Months
Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

g. Aset Tetap

Efektif 1 Januari 2016, Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan amandemen PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap", tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan.

Amandemen ini mengklarifikasi prinsip yang terdapat dalam PSAK No. 16 Aset Tetap dan PSAK No. 19 bahwa pendapatan mencerminkan suatu pola manfaat ekonomik yang dihasilkan dari pengoperasian usaha (yang mana aset tersebut adalah bagiannya) daripada manfaat ekonomik dari pemakaian melalui penggunaan aset. Sebagai kesimpulan bahwa penggunaan metode penyusutan aset tetap yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat dan hanya dapat digunakan dalam situasi yang sangat terbatas untuk amortisasi aset takberwujud.

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan	20
Komputer dan perlengkapannya	4 - 5
Peralatan dan perabotan kantor	4 - 8
Kendaraan	4 - 8
Perlengkapan jaringan	8 - 15

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited.

g. Fixed Assets

Effective January 1, 2016, the Company and its subsidiaries applied amendments to PSAK No. 16 (2015 Improvement), "Property, Plant, and Equipment", on the Clarification of the Accepted Method for Depreciation.

The amendments clarify the principle in PSAK No. 16 Property, Plant and Equipment and PSAK No. 19 that revenue reflects a pattern of economic benefits that are generated from operating a business (of which the asset is part) rather than the economic benefits that are consumed through use of the asset. As a result, a revenue-based method cannot be used to depreciate the property, plant and equipment and may only be used in very limited circumstances to amortize intangible assets.

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprise its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for them to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of fixed assets start when the assets are available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

<i>Building</i>
<i>Computer and equipments</i>
<i>Office furniture and fixtures</i>
<i>Vehicles</i>
<i>Network equipment</i>

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak
Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Aset Tetap (lanjutan)

Nilai tercatat aset tetap direviu atas penurunan nilai jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu, dan jika diperlukan disesuaikan secara prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila memenuhi kriteria pengakuan.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2017 and For the Three-Months
Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Fixed Assets (continued)

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Land is stated at cost and not depreciated.

The legal cost of land rights when the land was acquired initially is recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights are recognized as part of "Other Non-current Assets" account in the statement of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Repairs and maintenance expenses are charged to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is capitalized in the carrying amount of the related fixed asset if recognition criteria are satisfied.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak
Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

h. Aset Takberwujud

Efektif 1 Januari 2016, Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan amandemen PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015), "Aset Takberwujud", tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan.

Amandemen ini mengklarifikasi prinsip yang terdapat dalam PSAK No. 16 Aset Tetap dan PSAK No. 19 bahwa pendapatan mencerminkan suatu pola manfaat ekonomik yang dihasilkan dari pengoperasian usaha (yang mana aset tersebut adalah bagiannya) daripada manfaat ekonomik dari pemakaian melalui penggunaan aset. Sebagai kesimpulan bahwa penggunaan metode penyusutan aset tetap yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat dan hanya dapat digunakan dalam situasi yang sangat terbatas untuk amortisasi aset takberwujud.

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud yang berasal dari kombinasi bisnis adalah nilai wajar pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, kecuali untuk *goodwill* yang dinyatakan pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dengan dikurangi penurunan nilai.

Aset takberwujud yang dihasilkan dari pengembangan secara internal, diluar kapitalisasi biaya pengembangan, tidak dikapitalisasi dan biaya tersebut diakui pada laba rugi dalam periode dimana biaya tersebut terjadi.

Umur manfaat aset takberwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi sesuai umur manfaat ekonomis dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat indikasi bahwa aset takberwujud mengalami penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah sekurang-kurangnya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut dijadikan pertimbangan dalam mengubah periode atau metode amortisasi dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2017 and For the Three-Months
Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Intangible Assets

Effective January 1, 2016, the Company and its subsidiaries applied amendments to PSAK No. 19 (2015 Improvement), "Property, Plant, and Equipment", on the Clarification of the Accepted Method for Depreciation.

The amendments clarify the principle in PSAK No. 16 Property, Plant and Equipment and PSAK No. 19 that revenue reflects a pattern of economic benefits that are generated from operating a business (of which the asset is part) rather than the economic benefits that are consumed through use of the asset. As a result, a revenue-based method cannot be used to depreciate the property, plant and equipment and may only be used in very limited circumstances to amortize intangible assets.

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is their fair value at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, except for goodwill which are carried at their fair value at the date of acquisitions less any impairment losses.

Internally generated intangible assets, excluding capitalized development cost, are not capitalized and the related expenditure is reflected in profit or loss in the period in which the expenditure is incurred.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortised over the useful economic lives and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible assets may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2017 and For the Three-Months
Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Aset Takberwujud (lanjutan)

Beban amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas dicatat sebagai beban pada laba rugi sesuai dengan fungsi aset takberwujud tersebut.

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji setiap tahun untuk penurunan nilai, secara individual atau pada tingkat unit penghasil kas. Umur manfaat aset takberwujud yang tidak diamortisasi ditelaah setiap periode untuk menentukan apakah peristiwa dan kondisi dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, maka perubahan umur manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset takberwujud dan diakui dalam laba rugi pada saat aset takberwujud tersebut dihentikan pengakuannya.

Biaya penelitian dibebankan saat terjadinya. Biaya pengembangan untuk masing-masing proyek diakui sebagai aset takberwujud pada saat Perusahaan dan entitas anaknya dapat menunjukkan:

- Kelayakan teknis penyelesaian aset takberwujud tersebut sehingga aset tersebut dapat digunakan atau dijual;
- Niat untuk menyelesaikan aset takberwujud tersebut dan menggunakannya atau menjualnya;
- Bagaimana aset takberwujud akan menghasilkan kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan;
- Tersedianya sumber daya untuk menyelesaikan pengembangan aset takberwujud;
- Kemampuan untuk mengukur secara andal pengeluaran selama pengembangannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Intangible Assets (continued)

The amortization expense of intangible assets with finite lives is recognized in the profit or loss as the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The useful life of an intangible asset that is not being amortized shall be reviewed each period to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in the profit or loss when the asset is derecognized.

Research costs are expensed as incurred. Development expenditures on an individual project are recognized as an intangible asset when the Company and its subsidiaries can demonstrate:

- *The technical feasibility of completing the intangible asset so that the asset will be available for use or sale;*
- *Its intention to complete and its ability to use or sell the asset;*
- *How the intangible asset will generate future economic benefits;*
- *The availability of resources to complete the asset;*
- *The ability to measure reliably the expenditure of the related intangible assets during the development.*

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak
Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2017 and For the Three-Months
Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Aset Takberwujud (lanjutan)

Setelah pengakuan awal biaya pengembangan sebagai aset, aset takberwujud tersebut dicatat pada biaya perolehannya dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Amortisasi aset dimulai pada saat pengembangan sudah selesai dan aset siap untuk dipakai. Aset tersebut diamortisasi selama masa manfaat yang diharapkan di masa depan. Selama tahap pengembangan, aset diuji penurunan nilainya setiap tahun.

Ringkasan kebijakan yang diterapkan untuk aset takberwujud milik Perusahaan dan entitas anaknya adalah sebagai berikut:

	Goodwill/ Goodwill	Perangkat lunak/ Software	Kontrak pelanggan/ Customers contract	
Umur manfaat	Tidak terbatas/ Indefinite	4 tahun/ 4 years	4 tahun/ 4 years	Useful lives
Metode amortisasi	Tidak diamortisasi/ Not amortized	Garis lurus/ Straight-line	Garis lurus/ Straight-line	Amortization method
Dihasilkan secara internal atau dari akuisisi	Akuisisi/ Acquisition	Dihasilkan secara internal dan Akuisisi/ Internally generated and Acquisition	Akuisisi/ Acquisition	Internally generated or from acquisition

i. Investasi pada Entitas Asosiasi

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan PSAK No. 15 (Revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama". Tidak ada pengaruh terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan dan entitas anaknya dari penerapan awal revisi PSAK No. 15 tersebut.

Investasi dimana Perusahaan dan entitas anaknya memiliki kepemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% dicatat dengan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Perusahaan dan entitas anaknya atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Intangible Assets (continued)

Following initial recognition of the development expenditure as an asset, the asset is carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses. Amortization of the asset begins when development is complete and the asset is available for use. It is amortized over the period of expected future benefit. During the period of development, the asset is tested for impairment annually.

The summary of the policies applied to the Company and its subsidiaries' intangible assets are as follows:

i. Investment in Associates

The Company and its subsidiaries applied PSAK No. 15 (Revised 2013), "Investment in Associates and Joint Ventures". There was no impact to the financial position and performance of the Company and its subsidiaries from the initial adoption of the related revised PSAK No. 15.

Investments in which the Company and its subsidiaries have ownership interests of at least 20% but not exceeding 50% are accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Company and its subsidiaries have significant influence. Under the equity method, the investment in the associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Company and its subsidiaries share of net assets of the associate since the acquisition date.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2017 and For the Three-Months
Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan dan entitas anaknya mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas.

Laba atau rugi yang belum terealisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dan entitas anaknya dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan jumlah kepentingan Perusahaan dalam entitas asosiasi.

Perusahaan dan entitas anaknya menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasinya dalam entitas asosiasi. Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anaknya menentukan apakah terdapat bukti yang objektif bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Jika ada bukti penurunan nilai tersebut, Perusahaan dan entitas anaknya menghitung total penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas entitas asosiasi tersebut dan nilai tercatatnya dan mengakui rugi penurunan tersebut sebagai laba rugi.

Jika bagian Perusahaan dan entitas anaknya atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Perusahaan dan entitas anaknya menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Kepentingan pada entitas asosiasi adalah jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas ditambah dengan setiap kepentingan jangka panjang yang secara substansi, membentuk bagian investasi neto investor pada entitas asosiasi.

j. Sewa

Perusahaan dan entitas anaknya mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa pembiayaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Investment in Associates (continued)

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflect the results of operations of the associates. If there has been a change recognized directly in the equity of the associates, the Company and its subsidiaries recognize their share of such change and disclose this, when applicable, in the statement of changes in equity.

Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Company and its subsidiaries and the associates are eliminated to the extent of the Company's interest in the associates.

The Company and its subsidiaries determine whether it is necessary to recognize an impairment loss on investment in their associates. At each reporting date, the Company and its subsidiaries determine whether there is any objective evidence that the investment in the associates is impaired. If there is such evidence, the Company and its subsidiaries calculate the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associates and its carrying value, and recognize the loss in profit or loss.

If the Company and its subsidiaries' share of losses of an associate equals or exceeds their interest in the associate, the Company and its subsidiaries discontinue to recognize its share of further losses. The interest in an associate is the carrying amount of the investment in the associate under the equity method together with any long-term interests that, in substance, form part of the investor's net investment in the associate.

j. Lease

The Company and its subsidiaries classify leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak
Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke operasi tahun berjalan.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama estimasi masa manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa sewa.

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset". Penerapan ini tidak memberikan dampak yang besar terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2017 and For the Three-Months
Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Lease (continued)

Finance Lease - as Lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance costs are charged directly to the profit or loss.

If there is reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, the leased asset is depreciated over the estimated useful lives of the assets. Capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term, if there is no reasonable certainty that the Company and its subsidiaries will obtain ownership by the end of the lease term. Any excess of sales proceeds over the carrying amount of an asset in a sale-and-leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

Operating Lease - as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straightline basis over the lease term.

k. Impairment of Non-financial Assets

The company and its subsidiaries applied PSAK No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets". The adoption has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the consolidated financial statements.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2017 and For the Three-Months
Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

PSAK No. 48 (Revisi 2014) menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

PSAK tersebut mengharuskan uji penurunan nilai bagi *goodwill* minimal satu kali setiap tahun atau lebih sering bila ada indikasi penurunan nilai.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anaknya menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan atas penurunan nilai aset tertentu (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan dan entitas anaknya membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Rugi Penurunan Nilai".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Impairment of Non-financial Assets (continued)

PSAK No. 48 (Revised 2014) prescribes the procedures to be employed by an entity to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amount. An asset is carried at more than its recoverable amount if its carrying amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of the asset. If this is the case, the asset is described as impaired and this revised PSAK requires the entity to recognize an impairment loss. This revised PSAK also specifies when an entity should reverse an impairment loss and prescribes disclosures.

The PSAK requires an impairment test of goodwill at least once a year and more frequently when indications for impairment exist.

The Company and its subsidiaries assess at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company and its subsidiaries make an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash-Generating Unit ("CGU")'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Impairment Losses".

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2017 and For the Three-Months
Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah terpulihkan tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, maka rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Impairment of Non-financial Assets (continued)

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by multiples valuation or other available fair value indicators.

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. If the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak
Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan entitas anaknya dimana jumlahnya dapat diukur secara andal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Perangkat Lunak

Pendapatan segmen Perangkat Lunak merepresentasikan imbal jasa yang dihasilkan dari penjualan perangkat lunak kepada pelanggan dan biaya pemeliharaan tahunan yang diterima dari pelanggan untuk penggunaan pada tempat pelanggan, dengan kata lain, di mana pelanggan memiliki hak untuk mengambil hak kepemilikan perangkat lunak untuk instalasi di lokasi pelanggan (*on-premise software*).

IT Solution

Jasa yang diberikan oleh Perusahaan meliputi jasa layanan terpadu dalam membangun suatu infrastruktur telekomunikasi berbasis internet seperti *web designing*, *web advertising*, *web development*, layanan *online marketing*, pembuatan aplikasi dan sistem. Pada tahun 2016, pendapatan perusahaan juga berasal dari penjualan *software* dan jasa dari pemasangan dan pemeliharaan atas *software* tersebut. Pendapatan dari layanan-layanan tersebut diakui setelah jasa diberikan dan/atau substansial telah selesai.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2017 and For the Three-Months
Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Provisions

Provisions are recognized when the Company and its subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provisions are reversed.

m. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and its subsidiaries and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is being made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT").

Software

*Software's revenue segment represents fees earned from the sale of software to customers and annual maintenance fees received from customers for use on the customer's premises, in other words, where the customer has the right to take possession of the software for installation on the customer's premises (*on-premise software*).*

IT Solution

Services provided by the Company include providing an integrated service in developing an internet-based telecommunication infrastructure such as web designing, web advertising, web development, online marketing services and application and system designing. In 2016, the Company's revenue also arises from the sale of software and the related setup and maintenance services. Revenues from these services are recognized after the services are rendered and/or substantially completed.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2017 and For the Three-Months
Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Serat Optik

Jasa yang diberikan oleh Perusahaan meliputi data koneksi internet yang lebih cepat dan kestabilan koneksi data dibandingkan kabel tembaga. Pendapatan perusahaan berasal dari penyediaan jaringan infrastruktur internet yang dapat dipakai oleh internet provider agar koneksi internet lebih stabil dan akses data internet lebih cepat.

Beban diakui pada saat terjadinya.

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan dan entitas anaknya. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015, kurs yang digunakan masing-masing adalah Rp13.436 dan Rp13.795 per \$AS1.

o. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan entitas anaknya sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat sebagai berikut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan dan entitas anaknya;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan dan entitas anaknya;
 - iii. merupakan personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk dari Perusahaan;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Revenue and Expense Recognition (continued)

Fiber Optic

Services provided by the Company include providing faster data internet and stability data connection than cooper cable. The Company's revenue arises from the sale of internet network infrastructure that can be used by internet providers in order to be more stable internet connection and faster access data.

Expenses are recognized when incurred.

n. Foreign Currency Transactions and Balances

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company and its subsidiaries' functional currency and presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current year operation.

As of December 31, 2016 and December 31, 2015, the exchange rates used are Rp13,436 and Rp13,795 per US\$1, respectively.

o. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company and its subsidiaries as follows:

- a. A person or close member of that person's family as follows:
 - i. has control or joint control over the Company and its subsidiaries;
 - ii. has significant influence over the Company and its subsidiaries;
 - iii. is a member of the key management personnel of the Company and its subsidiaries or of a parent of the Company;

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2017 and For the Three-Months
Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

b. Entitas yang memenuhi salah satu hal berikut:

- i. merupakan anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait satu sama lain);
- ii. merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Perusahaan dan entitas anaknya (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha dimana Perusahaan dan entitas anaknya adalah anggotanya);
- iii. entitas tersebut bersama-sama Perusahaan dan entitas anaknya adalah ventura bersama dari suatu pihak ketiga yang sama;
- iv. adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan Perusahaan dan entitas anaknya adalah asosiasi dari entitas ketiga;
- v. merupakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu karyawan yang ditujukan bagi karyawan dari Perusahaan dan entitas anaknya atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan entitas anaknya;
- vi. dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf-huruf di atas; dan
- vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf a(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci Perusahaan (atau entitas induk Perusahaan).

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Transactions with Related Parties (continued)

b. An entity with following conditions applies:

- i. is a member of the same group with the Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to each other);
- ii. is an associate or joint venture of the Company and its subsidiaries (or an associate or joint venture of a member of a group of which the Company and its subsidiaries is a member);
- iii. an entity and the Company and its subsidiaries, are joint ventures of the same third party;
- iv. is a joint venture of a third entity and the Company and its subsidiaries is an associate of the third entity
- v. is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company and its subsidiaries or an entity related to the Company and its subsidiaries;
- vi. is controlled or jointly controlled by the person identified above; and
- vii. a person identified as in a(i) has significant influence over the Company or is a member of the key management personnel of the Company (or of a parent of the entity).

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, in which such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2017 and For the Three-Months
Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pajak Penghasilan

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan". PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Neto" dan bunga denda, jika ada, dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Income Tax

The Company and its subsidiaries applied PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes". The revised PSAK prescribes the accounting treatment for income taxes.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rate.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Underpayment/overpayment of income tax is recorded as part of "Income Tax Benefit (Expense) - Net" and interest/ penalty, if any, in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2017 and For the Three-Months
Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anaknya menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan dan entitas anaknya mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

q. Imbalan Kerja

Efektif tanggal 1 Januari 2016, Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan amandemen PSAK No. 24 (Revisi 2015), "Imbalan Kerja" tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja. Penerapan ini tidak memberikan dampak yang besar terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

PSAK No. 24 meminta entitas untuk mempertimbangkan iuran dari pekerja atau pihak ketiga ketika memperhitungkan program manfaat pasti. Ketika iuran tersebut sehubungan dengan jasa, iuran tersebut harus diatribusikan pada periode jasa sebagai imbalan negatif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Income Tax (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company and its subsidiaries reassess unrecognized deferred tax assets. The Company and its subsidiaries recognize a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

q. Employee Benefits

Effective January 1, 2016, the Company and its subsidiaries applied Amendment to PSAK No. 24 (Revised 2015), "Employee Benefits", on Defined Benefit Plans: Employee Contributions. The adoption has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the consolidated financial statements.

PSAK No. 24 requires an entity to consider contributions from employees or third parties when accounting for defined benefit plans. Where the contributions are linked to service, they should be attributed to periods of service as a negative benefit.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak
Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Imbalan Kerja (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anaknya memberikan imbalan pasca kerja kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan dari Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Penyisihan atas imbalan pascakerja dihitung dengan menggunakan metode penilaian aktuarial *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- i. Tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan
- ii. Tanggal pada saat Perusahaan dan entitas anaknya mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan dan entitas anaknya mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i. Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin; dan
- ii. Beban atau penghasilan bunga neto.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2017 and For the Three-Months
Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Employee Benefits (continued)

The Company and its subsidiaries provide post-employment benefits to its employees in conformity with the requirements of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The provision for post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit actuarial valuation method.

Remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:

- i. The date of the plan amendment or curtailment; and
- ii. The date that the Company and its subsidiaries recognize related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company and its subsidiaries recognize the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i. Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements; and
- ii. Net interest expense or income.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak
Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Segmen Operasi

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan entitas anaknya yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

s. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar sepanjang tahun berjalan.

t. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum terbatas pertama Perusahaan kepada pemegang saham dicatat sebagai pengurang dari akun "Tambahan Modal Disetor - neto".

u. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan namun belum Berlaku Efektif

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2016:

- Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2017.

Amandemen ini mengklarifikasi, bukan mengubah secara signifikan, persyaratan PSAK No. 1, antara lain, mengklarifikasi mengenai materialitas, fleksibilitas urutan sistematis penyajian catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2017 and For the Three-Months
Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Operating Segments

A segment is a distinguishable component of the Company and its subsidiaries that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

s. Earnings per Share

Earnings per share is calculated by dividing the profit for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the year.

t. Share Issuance Costs

Costs on the issuance of share capital from the Company's first limited offerings to its shareholders are presented as deductions to "Additional Paid-in Capital - net" account.

u. Accounting Standards issued but not yet Effective

The following are several accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Company and its subsidiaries but are not yet effective for 2016 consolidated financial statements:

- Amendments to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements on Disclosures Initiative, effective January 1, 2017.

This amendment clarifies, rather than significantly change, existing PSAK No. 1 requirements, among others, to clarify the materiality, flexibility as to the order in which they present the notes to financial statements and identification of significant accounting policies.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2017 and For the Three-Months
Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2016: (lanjutan)

- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016): Imbalan Kerja, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pasar obligasi korporasi berkualitas tinggi dinilai berdasarkan denominasi mata uang obligasi tersebut dan bukan berdasarkan negara di mana obligasi tersebut berada.

- PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016): Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa perubahan dari satu metode pelepasan ke metode pelepasan lainnya dianggap sebagai rencana awal yang berkelanjutan dan bukan sebagai rencana pelepasan baru. Penyesuaian ini juga mengklarifikasi bahwa perubahan metode pelepasan ini tidak mengubah tanggal klasifikasi sebagai aset atau kelompok lepasan.

- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016): Instrumen Keuangan: Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas harus menilai sifat dari imbalan kontrak jasa untuk menentukan apakah entitas memiliki keterlibatan berkelanjutan dalam aset keuangan dan apakah persyaratan pengungkapan terkait keterlibatan berkelanjutan terpenuhi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Accounting Standards issued but not yet Effective (continued)

The following are several accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Company and its subsidiaries but are not yet effective for 2016 consolidated financial statements: (continued)

- PSAK No. 24 (2016 Improvement): Employee Benefits, effective January 1, 2017 with earlier application is permitted.

This improvement clarifies that the market of high quality corporate bonds is valued by denominated bonds and not based on the country in which the bonds are.

- PSAK No. 58 (2016 Improvement): Non-Current Assets, Held for Sale and Discontinued Operation, effective January 1, 2017 with earlier application is permitted.

This improvement clarifies that a change from one disposal method to the other disposal methods are considered as the beginning of a sustainable plan and not as a new disposal plan. This improvement also clarifies that the change in the disposal method does not change the date of classification as an asset or disposal group.

- PSAK No. 60 (2016 Improvement): Financial Instruments: Disclosure, effective January 1, 2017 with earlier application is permitted.

This improvement clarifies that an entity must assess the nature of the service contract benefits to determine whether the entity has a continuing involvement in financial assets and whether the disclosure requirements related to the continuing involvement are met.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak
Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2016: (lanjutan)

- Amandemen PSAK No. 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.

- Amandemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen Perusahaan dan entitas anaknya masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan yang disesuaikan tersebut pada laporan keuangan konsolidasian.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi total yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2017 and For the Three-Months
Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Accounting Standards issued but not yet Effective (continued)

The following are several accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Company and its subsidiaries but are not yet effective for 2016 consolidated financial statements: (continued)

- Amendments to PSAK No. 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.

This amendments requires entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including changes from cash flow and non-cash.

- Amendments to PSAK No. 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.

This amendments clarifies that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized; estimates of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity exceeds its carrying amount.

As of the issuance date of these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries management is still evaluating the potential impact from the adoption of the these new and revised standards on the consolidated financial statements.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Company and its subsidiaries' consolidated financial statements requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2017 and For the Three-Months
Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan dan setiap entitas anaknya adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya.

Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha - Evaluasi Individual

Perusahaan dan entitas anaknya mengevaluasi individual akun pelanggan jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan entitas anaknya mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan entitas anaknya. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk piutang ragu-ragu.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and its subsidiaries accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company and each of the subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company and its subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and its subsidiaries' accounting policies.

Allowance for Impairment of Trade Receivables - Individual Assessment

The Company and its subsidiaries evaluate specific individual accounts of customer where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and its subsidiaries use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company and its subsidiaries expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak
Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2017 and For the Three-Months
Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Sewa

Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Perusahaan dan entitas anaknya bertindak sebagai lessee untuk sewa tempat. Perusahaan dan entitas anaknya mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK 30, "Sewa", yang mensyaratkan Perusahaan dan entitas anaknya untuk membuat pertimbangan dengan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Perusahaan dan entitas anaknya atas perjanjian sewa tempat yang ada saat ini, maka transaksi sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Dalam sewa operasi, perusahaan dan entitas anaknya mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (straight-line basis) selama masa sewa.

Aset sewaan (disajikan sebagai akun "Aset Tetap") disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara estimasi umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan dan entitas anaknya akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan entitas anaknya mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan entitas anaknya. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Leases

The Company and its subsidiaries have several leases whereas the Company and its subsidiaries act as lessee in respect of rental location. The Company and its subsidiaries evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK 30, "Leases", which requires the Company and its subsidiaries to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

Based on the review performed by the Company and its subsidiaries for the current rental agreement of rental location, accordingly, the rent transactions were classified as operating lease. Under an operating lease, the Company and its subsidiaries shall recognize lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Capitalized leased assets (presented under the account "Fixed Assets") are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company and its subsidiaries based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and its subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak
Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan entitas anaknya bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya.

Sementara Perusahaan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anaknya dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 15 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan entitas anaknya menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Amortisasi Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset takberwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset takberwujud 4 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan entitas anaknya menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya amortisasi masa depan mungkin direvisi.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2017 and For the Three-Months
Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits

The measurement of the Company and its subsidiaries employee benefits liabilities are dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur.

While the Company and its subsidiaries believe that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and its subsidiaries actual results or significant changes in the assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 15 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Company and its subsidiaries conduct their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Amortized Intangible Assets

The costs of intangible assets are amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these intangible assets to be 4 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Company and its subsidiaries conduct their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future amortization charges could be revised.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2017 and For the Three-Months
Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Perusahaan dan entitas anaknya mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai terjadi saat nilai tercatat dari aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya pelepasan untuk menjual aset tersebut.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Perusahaan dan entitas anaknya atau investasi signifikan di masa depan yang akan memutakhirkan kinerja aset dari unit penghasil kas yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset non-keuangan.

Aset Pajak Tangguhan

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Penelaahan Perusahaan dan entitas anaknya atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Income Tax

The Company and its subsidiaries recognize liabilities for corporate income tax based on estimation of whether additional corporate income tax will be due.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flow data are derived from budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Company and its subsidiaries is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

As of December 31, 2016 and 2015, the Company and its subsidiaries' management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in value of non-financial assets.

Deferred Tax Assets

The Company and its subsidiaries review the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduce these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

The Company and its subsidiaries assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak
Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Perusahaan dan entitas anaknya di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dan entitas anaknya dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan dan entitas anaknya tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Perusahaan dan entitas anaknya menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui harus diakui.

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Perusahaan dan entitas anaknya menimbulkan goodwill. Sesuai PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis", goodwill tidak diamortisasi dan diuji bagi penurunan nilai setiap akhir periode pelaporan.

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir periode pelaporan dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2017 and For the Three-Months
Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets (continued)

This forecast is based on the Company's and its subsidiaries' past result and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Company and its subsidiaries will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Company and its subsidiaries may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to possibility of examination by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company and its subsidiaries apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Company and its subsidiaries analyze all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax expense should be recognized.

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Company and its subsidiaries have resulted in goodwill. Under PSAK No. 22, "Business Combinations", such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing.

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In the case of goodwill, such assets are subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining the amount of impairment.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2017 and For the Three-Months
Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Kas	30.892.843	30.892.843
Bank - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk.	7.394.001.059	439.114.911
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	12.250.514	10.014.514
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	38.465.759	26.723.353
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	11.788.947.923	9.070.793.659
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	19.538.487	17.592.363
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Central Asia Tbk. (\$AS4.495 pada tanggal 31 Maret 2017 dan \$ AS3.418 pada tanggal 31 Desember 2016)	59.871.901	45.918.202
Setara kas - deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.	49.482.520.351	53.344.489.622
Total	68.826.488.836	62.985.539.467

Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 berkisar antara 7% - 7,25% (2016: 5% - 9%).

Pendapatan bunga yang berasal dari deposito berjangka dicatat sebagai bagian dari "Penghasilan Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak-pihak berelasi.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Pada tanggal 27 Januari 2017 dan 9 Februari 2017, Perusahaan dan PT Nikko Securities Indonesia, pihak ketiga, menandatangani Kontrak Pengelolaan Dana ("KPD") dengan nilai penempatan maksimal masing-masing sebesar Rp12.868.621.526 dan Rp36.337.320.000. Berdasarkan kontrak tersebut, periode pengelolaan dana adalah 1 tahun dan masing-masing akan jatuh tempo pada tanggal 26 Januari 2018 dan 9 Februari 2018. Perusahaan dapat melakukan pencairan awal (early redemption) sebelum jatuh tempo.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

Cash on hand
Cash in banks - third parties
Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank CIMB Niaga Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
United States dollar
PT Bank Central Asia Tbk. (US\$4,495 as of March 31, 2017 and US\$3,418 as of December 31, 2016)
Cash equivalents - time deposits
Rupiah
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.
Total

Annual interest rate for time deposits for the year ended March 31, 2017 ranged from 7% - 7.25% (2016: 5% - 9%).

Interest income from time deposits is recorded as part of "Finance Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, there are no placement of cash and cash equivalents with related parties.

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

On January 27, 2017 and February 9, 2017, the Company and PT Nikko Securities Indonesia, a third party, entered into Fund Management Contract ("KPD") with the maximum placement amount of Rp12,868,621,526 and Rp36,337,320,000, respectively. Based on such contract, the period of fund management is 1 year and will be matured on January 26, 2018 and February 9, 2018, respectively. The Company is allowed to execute early redemption before the maturity date.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak
Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2017 and For the Three-Months
Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2017, total saldo investasi dan piutang bunga terkait masing-masing sebesar Rp49.205.941.527 dan Rp829.416.036 dan masing-masing disajikan sebagai "Investasi Jangka Pendek" dan bagian dari "Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Per 31 Maret 2017, total pendapatan dari kontrak pengelolaan dana tersebut sebesar Rp1.310.309.993 dan dicatat sebagai bagian dari "Penghasilan Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 26).

Pada tanggal 27 Januari 2016 dan 10 Februari 2016, Perusahaan dan PT Nikko Securities Indonesia, pihak ketiga, menandatangani perpanjangan Kontrak Pengelolaan Dana ("KPD") dengan nilai penempatan masing-masing sebesar Rp130.000.000.000 dan Rp120.000.000.000. Berdasarkan kontrak tersebut, periode pengelolaan dana adalah 1 tahun dan masing-masing akan jatuh tempo pada tanggal 27 Januari 2017 dan 9 Februari 2017. Perusahaan dapat melakukan pencairan awal (*early redemption*) sebelum jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2016, total saldo investasi dan piutang bunga terkait masing-masing sebesar Rp45.058.471.471 dan Rp3.666.576.100 dan masing-masing disajikan sebagai "Investasi Jangka Pendek" dan bagian dari "Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tahun 2016, total pendapatan dari kontrak pengelolaan dana tersebut sebesar Rp15.548.637.875 dan dicatat sebagai bagian dari "Penghasilan Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 26).

5. SHORT-TERM INVESTMENTS (continued)

As of March 31, 2017, the related total balance of investments and interest receivable of Rp49,205,941,527 and Rp829,416,036, respectively and were presented as "Short-term Investments" and part of "Other Receivables - Third Parties", respectively, in the consolidated statement of financial position.

As of March 31, 2017, the total income from the related fund management contract of Rp1,310,309,993 was recorded as part of "Finance Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 26).

On January 27, 2016 and February 10, 2016, the Company and PT Nikko Securities Indonesia, a third party, entered into continuance of Fund Management Contract ("KPD") with the placement amount of Rp130,000,000,000 and Rp120,000,000,000, respectively. Based on such contract, the period of fund management is 1 year and will be matured on January 27, 2017 and February 9, 2017, respectively. The Company is allowed to execute early redemption before the maturity date.

As of December 31, 2016, the related total balance of investments and interest receivable of Rp45,058,471,471 and Rp3,666,576,100, respectively, and were presented as "Short-term Investments" and part of "Other Receivables - Third Parties", respectively, in the consolidated statement of financial position.

During 2016, the total income from the related fund management contract of Rp15,548,637,875 was recorded as part of "Finance Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 26).

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak
Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2017 and For the Three-Months
Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA

- a. Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Pihak ketiga:		
Rupiah		
PT Cyberindo Aditama	22.003.247.520	13.531.261.520
PT Jabar Telematika	290.436.000	193.624.000
PT Iforte Global Internet	248.602.277	158.852.341
PT Primacom Interbuana	67.381.000	152.282.542
PT Hipernet Indodata	104.285.547	73.764.476
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000)	248.497.636	234.932.898
Total pihak ketiga	22.977.927.980	14.344.717.777
Cadangan kerugian penurunan nilai	(311.097.865)	(311.097.865)
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	22.666.830.115	14.033.619.912
Pihak berelasi (Catatan 30):		
Rupiah		
PT Indomarco Prismatama	590.641.824	283.371.550
Total piutang usaha	23.257.471.939	14.316.991.462

- b. Mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2017/ Period Ended March 31, 2017
Saldo awal tahun	-
Cadangan selama tahun berjalan	311.097.865
Pembalikan selama tahun berjalan	-
Saldo akhir tahun	311.097.865

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan atas penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

6. TRADE RECEIVABLES

- a. The details of trade receivables per customer are as follows:

Third parties:	
Rupiah	
PT Cyberindo Aditama	
PT Jabar Telematika	
PT Iforte Global Internet	
PT Primacom Interbuana	
PT Hipernet Indodata	
Others	
(each below Rp100,000,000)	
Total third parties	
Allowance for impairment losses	
Trade receivables - third parties - net	
Related party (Note 30):	
Rupiah	
PT Indomarco Prismatama	
Total trade receivables	

- b. The movements of allowance for impairment of trade receivables - third parties are as follows:

Balance at beginning of the year	
Allowance during the year	
Reversal during the year	
Balance at end of the year	

Based on the review of trade receivables at the end of the year, the Company's management believes that the allowance for impairment on trade receivables is adequate to cover possible losses from non-collection of the accounts.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak
Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2017 and For the Three-Months
Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

- c. Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Lancar	7.739.000	2.594.672.748
1 - 30 hari	3.444.398.593	3.270.596.697
31 - 60 hari	3.318.172.370	2.215.897.216
61 - 90 hari	2.828.183.988	1.608.615.000
Lebih dari 90 hari	13.970.075.853	4.938.307.666
Total	23.568.569.804	14.628.089.327
Cadangan kerugian penurunan nilai	(311.097.865)	(311.097.865)
Piutang usaha - neto	23.257.471.939	14.316.991.462

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, piutang usaha entitas anak digunakan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank (Catatan 16).

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

- c. The aging analysis of trade receivables is as follows:

Current
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
More than 90 days
Total
Allowance for impairment losses
Trade receivables - net

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the subsidiary's trade receivables are pledged as collateral for bank loan facilities (Note 16).

7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Sewa	4.346.588.174	2.432.602.203
Asuransi	161.524.418	18.226.518
Biaya pemeliharaan software	6.000.000	15.000.000
Biaya pencatatan	220.000.054	10.999.998
Total	4.734.112.646	2.476.828.719
Dikurangi bagian lancar biaya dibayar di muka	1.575.474.827	942.389.063
Bagian jangka panjang biaya dibayar di muka	3.158.637.819	1.534.439.656

7. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

Rental
Insurance
Software maintenance fee
Listing fee
Total
Less current portion of prepaid expenses
Long-term portion of prepaid expenses

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak
Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2017 and For the Three-Months
Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian dari investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

8. INVESTMENT IN ASSOCIATES

The details of investment in associates are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2017/
Year Ended March 31, 2017

Entitas Asosiasi/ Associates	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dividen/ Dividends	Bagian Laba dan Penghasilan Komprehensif Lain/ Share of Profit and Other Comprehensive Income	Bagian Perubahan Lain pada Ekuitas Entitas Asosiasi/ Share of Other Changes in Equity of Associates	Saldo Akhir/ Ending Balance
PT Indomarco Prismatama	3.537.222.345.485	-	(45.202.628.272)	-	3.492.019.717.213
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.	2.335.894.789.447	-	10.391.117.865	-	2.346.285.907.312
PT Fast Food Indonesia Tbk.	2.049.501.815.743	-	2.073.776.426	-	2.051.575.592.169
Total	7.922.618.950.675	-	(32.737.733.981)	-	7.889.881.216.694

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016/
Year Ended December 31, 2016

Entitas Asosiasi/ Associates	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dividen/ Dividends	Bagian Laba dan Penghasilan Komprehensif Lain/ Share of Profit and Other Comprehensive Income	Bagian Perubahan Lain pada Ekuitas Entitas Asosiasi/ Share of Other Changes in Equity of Associates	Saldo Akhir/ Ending Balance
PT Indomarco Prismatama	3.251.869.025.619	-	269.532.866.463	15.820.453.403	3.537.222.345.485
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.	2.269.506.711.564	(16.917.294.870)	83.305.372.753	-	2.335.894.789.447
PT Fast Food Indonesia Tbk.	2.013.084.305.101	(14.301.154.920)	50.718.665.562	-	2.049.501.815.743
Total	7.534.460.042.284	(31.218.449.790)	403.556.904.778	15.820.453.403	7.922.618.950.675

PT Indomarco Prismatama ("IDM")

Pada tanggal 19 April 2013, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pemesanan Saham Bersyarat dengan PT Indomarco Perdana ("PT IDP"), PT Lentera Bumi Mas ("PT LBM"), Sinarman Jonatan ("SJ") dan IDM. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan mendapat hak untuk memesan, mengambil bagian, dan menjadi pemegang saham pada IDM atas saham baru yang akan diterbitkan oleh IDM berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham IDM pada tanggal 17 April 2013, sebanyak 738.720.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp250 per lembar saham, yang mewakili 40% dari total saham ditempatkan dan disetor IDM.

Harga penyertaan atas saham baru yang akan diterbitkan tersebut adalah sebesar Rp2.622.456.000.000 atau sebesar Rp3.550 per saham. Pemesanan saham dibayar oleh Perusahaan pada tanggal 26 Juni 2013.

PT Indomarco Prismatama ("IDM")

On April 19, 2013, the Company entered into Conditional Shares Subscription Agreement with PT Indomarco Perdana ("PT IDP"), PT Lentera Bumi Mas ("PT LBM"), Sinarman Jonatan ("SJ") and IDM. Based on this agreement, the Company has a right to subscribe, take part and become IDM's shareholder on shares that would be issued by IDM based on the result of the Shareholders' General Meeting of IDM dated April 17, 2013 of 738,720,000 shares with par value of Rp250 per share, which represents 40% of the total IDM's issued and fully paid shares.

The investment price of the share that would be issued is Rp2,622,456,000,000 or Rp3,550 per share. The subscription of share was paid by the Company on June 26, 2013.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak
Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. ("ROTI")

Pada tanggal 22 April 2013, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual-Beli Saham dengan Treasure East Investments Limited ("TEIL"). Berdasarkan perjanjian ini, TEIL akan menjual dan mengalihkan saham yang dimilikinya pada ROTI sebanyak 318.893.400 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham yang mewakili 31,50% kepemilikannya, kepada Perusahaan dengan harga pengalihan sebesar Rp2.120.641.110.000 atau sebesar Rp6.650 per saham. Harga pengalihan dibayar oleh Perusahaan pada tanggal 11 Juni 2013.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ROTI pada tanggal 17 Oktober 2013, pemegang saham ROTI telah menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- Pemecahan nilai nominal saham ROTI (pemecahan saham) dari Rp100 per saham menjadi Rp20 per saham.
- Perubahan Anggaran Dasar ROTI sehubungan dengan pemecahan saham di atas.

Setelah terjadinya pemecahan saham tersebut, jumlah saham Perusahaan pada ROTI meningkat dari 318.893.400 saham menjadi 1.594.467.000 saham. Pemecahan saham di atas tidak mengubah persentase kepemilikan saham Perusahaan pada ROTI.

PT Fast Food Indonesia Tbk. ("FAST")

Pada tanggal 19 April 2013, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual-Beli Saham dengan PT Megah Eraraharja ("ME"). Berdasarkan perjanjian ini, PT ME akan menjual dan mengalihkan saham yang dimilikinya pada FAST sebanyak 165.013.334 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham yang mewakili 35,84% kepemilikannya, kepada Perusahaan dengan harga pengalihan sebesar Rp1.988.410.674.700 atau sebesar Rp12.050 per saham. Harga pengalihan dibayar oleh Perusahaan pada tanggal 11 Juni 2013.

Berdasarkan Rapat Pemegang Saham FAST yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 62 pada tanggal 19 Juni 2013, para pemegang saham FAST menyetujui peningkatan modal ditempatkan melalui pembagian saham bonus dari kapitalisasi agio saham dari Rp46.041.659.500 (460.416.595 saham) menjadi Rp199.513.857.900 (1.995.138.579 saham) dengan nilai nominal Rp100 per saham.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2017 and For the Three-Months
Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. ("ROTI")

On April 22, 2013, the Company entered into Conditional Sales and Purchase Agreement with Treasure East Investments Limited ("TEIL"). Based on this agreement, TEIL will sell and transfer its share ownership in ROTI of 318,893,400 shares with par value of Rp100 per share which represent 31.50% ownership to the Company, with transfer price of Rp2,120,641,110,000 or Rp6,650 per share. The transfer price was paid by the Company on June 11, 2013.

Based on Extraordinary Shareholders' General Meeting of ROTI dated October 17, 2013, the shareholder of ROTI approved the following:

- The decrease in the nominal amount of ROTI's shares (stock split) from Rp100 per share to become Rp20 per share.
- The amendment of ROTI's Articles of Association in connection with the stock split.

After the above stock split, the Company's share ownership in ROTI increased from 318,893,400 shares to become 1,594,467,000 shares. The above stock split did not change percentage of the Company's ownership in ROTI.

PT Fast Food Indonesia Tbk. ("FAST")

On April 19, 2013, the Company entered into Conditional Sales and Purchase Agreement with PT Megah Eraraharja ("ME"). Based on the agreement, PT ME will sell and transfer its share ownership in FAST of 165,013,334 shares with a par value of Rp100 per share which represents 35.84% ownership to the Company, with transfer price of Rp1,988,410,674,700 or Rp12,050 per share. The transfer price was paid by the Company on June 11, 2013.

Based on the Minutes of FAST Shareholders' Meeting, which was notarized by Notarial Deed of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 62 dated June 19, 2013, the shareholders of FAST approved the increase of share capital issued through the distribution of bonus shares from capitalization of additional paid-in capital from Rp46,041,659,500 (460,416,595 shares) to Rp199,513,857,900 (1,995,138,579 shares) with par value of Rp100 per share.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2017 and For the Three-Months
Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

PT Fast Food Indonesia Tbk. ("FAST") (lanjutan)

Pembagian saham bonus berdasarkan komposisi pemegang saham FAST pada tanggal 12 Juli 2013, dan telah dibagikan pada tanggal 26 Juli 2013.

Setelah terjadinya pembagian saham bonus dari FAST, jumlah saham Perusahaan pada FAST meningkat dari 165.013.334 saham menjadi 715.057.746 saham. Pemecahan saham di atas tidak mengubah persentase kepemilikan saham Perusahaan pada FAST.

Pada tanggal 17 Juni 2016, Perusahaan memperoleh dividen tunai sebesar Rp16.917.294.870 dari ROTI dan pada tanggal 1 Juli 2016, Perusahaan juga memperoleh dividen tunai sebesar Rp14.301.154.920 dari FAST, yang disajikan sebagai pengurang dari "Investasi pada Entitas Asosiasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2016.

Pada tanggal 1 Juli 2015, Perusahaan memperoleh dividen tunai sebesar Rp8.817.402.510 dari ROTI dan pada tanggal 10 Juli 2015 Perusahaan juga memperoleh dividen tunai sebesar Rp21.451.732.380 dari FAST, yang disajikan sebagai pengurang dari "Investasi pada Entitas Asosiasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2015.

Harga pasar per saham dari ROTI dan FAST pada tanggal 31 Maret 2017, masing-masing sebesar Rp1.640 dan Rp1.540.

8. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

PT Fast Food Indonesia Tbk. ("FAST") (continued)

The distribution of the bonus shares is based on the composition of the shareholders of FAST as of July 12, 2013 and has been distributed on July 26, 2013.

After the distribution of bonus shares from FAST, the Company's share ownership in FAST increased from 165,013,334 shares to become 715,057,746 shares. The distribution of bonus shares did not change percentage of the Company's ownership in FAST.

On June 17, 2016, the Company received cash dividends of Rp16,917,294,870 from ROTI, and on July 1, 2016, the Company also received cash dividends of Rp14,301,154,920 from FAST, presented as deduction of "Investment in Associates" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016.

On July 1, 2015, the Company received cash dividends of Rp8,817,402,510 from ROTI, and on July 10, 2015, the Company also received cash dividends of Rp21,451,732,380 from FAST, presented as deduction of "Investment in Associates" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2015.

Market price per share of ROTI and FAST on March 31, 2017 of Rp1,640 and Rp1,540, respectively.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak
Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2017 and For the Three-Months
Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Rincian total aset, liabilitas, penjualan neto dan laba komprehensif tahun berjalan dari entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2017/ Maret 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
PT Indomarco Prismaatama		
Aset	21.163.404.217.770	20.305.183.597.205
Liabilitas	13.493.430.957.919	12.532.217.824.088
Penjualan neto	14.281.893.788.267	59.174.354.067.256
Laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(105.214.598.328)	1.190.777.431.482
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.		
Aset	2.928.346.689.778	2.919.640.858.718
Liabilitas	1.455.085.891.549	1.476.889.086.692
Penjualan neto	605.208.313.503	2.521.920.968.213
Laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	32.987.675.762	264.461.500.803
PT Fast Food Indonesia Tbk.		
Aset	2.560.390.129.868	2.577.819.575.974
Liabilitas	1.329.722.128.670	1.354.608.585.619
Penjualan neto	1.204.808.262.875	4.883.307.267.352
Laba komprehensif tahun berjalan	7.457.010.836	148.196.429.228

8. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

The details of total assets, liabilities, net sales and comprehensive income for the year of associates are as follows:

PT Indomarco Prismaatama	
Assets	
Liabilities	
Net sales	
Comprehensive income for the year attributable to owners of the parent entity	
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.	
Assets	
Liabilities	
Net sales	
Comprehensive income for the year attributable to owners of the parent entity	
PT Fast Food Indonesia Tbk.	
Assets	
Liabilities	
Net sales	
Comprehensive income for the year	

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak
Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2017 and For the Three-Months
Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

9. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2017/ Year Ended March 31, 2017						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan						Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	19.958.175.363	2.389.357.560	-	-	22.347.532.923	Land
Bangunan	11.568.146.000	4.676.320.000	-	-	16.244.466.000	Building
Komputer dan perlengkapannya	1.892.265.702	23.135.000	-	-	1.915.400.702	Computer and equipments
Peralatan dan perabotan kantor	11.515.019.617	2.613.672.603	-	-	14.128.692.220	Office furniture and fixtures
Kendaraan	2.233.658.665	-	-	-	2.233.658.665	Vehicles
Perlengkapan jaringan	134.938.564.275	42.281.197.647	-	-	177.219.761.922	Network equipment
Sub-total	182.105.829.622	51.983.682.810	-	-	234.089.512.432	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	682.448.708	-	-	-	682.448.708	Assets under construction
Total	182.788.278.330	51.983.682.810	-	-	234.771.961.140	Total
<u>Aset sewa pembiayaan</u> (Catatan 37)						<u>Under finance lease</u> (Note 37)
Perlengkapan jaringan	32.500.000.000	-	-	-	32.500.000.000	Network equipment
Total biaya perolehan	215.288.278.330	51.983.682.810	-	-	267.271.961.140	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	280.101.375	203.055.826	-	-	483.157.201	Building
Komputer dan perlengkapannya	881.419.035	92.536.755	-	-	973.955.790	Computer and equipments
Peralatan dan perabotan kantor	2.985.322.401	855.877.934	-	-	3.841.200.336	Office furniture and fixtures
Kendaraan	629.401.097	101.123.981	-	-	730.525.077	Vehicles
Perlengkapan jaringan	10.407.639.326	4.867.402.819	-	-	15.275.042.144	Network equipment
Sub-total	15.183.883.234	6.119.997.315	-	-	21.303.880.549	Sub-total
<u>Aset sewa pembiayaan</u> (Catatan 37)						<u>Under finance lease</u> (Note 37)
Perlengkapan jaringan	1.263.888.889	541.666.667	-	-	1.805.555.556	Network equipment
Total akumulasi depresiasi	16.447.772.123	6.661.663.982	-	-	23.109.436.105	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	198.840.506.207				244.162.525.035	Net book value

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2017 and For the Three-Months
Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016/
Year Ended December 31, 2016

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan Kepemilikan langsung						Cost Direct ownership
Tanah	12.351.996.363	7.606.179.000	-	-	19.958.175.363	Land
Bangunan	250.800.000	11.317.346.000	-	-	11.568.146.000	Building
Komputer dan perlengkapannya	890.393.659	789.674.207	(264.034.404)	476.232.240	1.892.265.702	Computer and equipments
Peralatan dan perabotan kantor	6.371.546.945	5.925.867.412	(306.162.500)	(476.232.240)	11.515.019.617	Office furniture and fixtures
Kendaraan	1.918.454.120	665.545.454	(350.340.909)	-	2.233.658.665	Vehicles
Perlengkapan jaringan	28.190.884.708	73.264.962.922	-	33.482.716.645	134.938.564.275	Network equipment
Sub-total	49.974.075.795	99.569.574.995	(920.537.813)	33.482.716.645	182.105.829.622	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	33.408.018.432	2.370.110.523	(1.612.963.602)	(33.482.716.645)	682.448.708	Assets under construction
Total	83.382.094.227	101.939.685.518	(2.533.501.415)	-	182.788.278.330	Total
Aset sewa pembiayaan (Catatan 37)						Under finance lease (Note 37)
Perlengkapan jaringan	-	32.500.000.000	-	-	32.500.000.000	Network equipment
Total biaya perolehan	83.382.094.227	134.439.685.518	(2.533.501.415)	-	215.288.278.330	Total cost
Akumulasi penyusutan Kepemilikan langsung						Accumulated depreciation Direct ownership
Bangunan	12.540.000	267.561.375	-	-	280.101.375	Building
Komputer dan perlengkapannya	589.956.276	328.187.501	(102.682.734)	65.957.992	881.419.035	Computer and equipments
Peralatan dan perabotan kantor	1.017.528.166	2.090.466.237	(56.714.010)	(65.957.992)	2.985.322.401	Office furniture and fixtures
Kendaraan	332.560.721	323.324.751	(26.484.375)	-	629.401.097	Vehicles
Perlengkapan jaringan	2.935.811.961	7.471.827.365	-	-	10.407.639.326	Network equipment
Sub-total	4.888.397.124	10.481.367.229	(185.881.119)	-	15.183.883.234	Sub-total
Aset sewa pembiayaan (Catatan 37)						Under finance lease (Note 37)
Perlengkapan jaringan	-	1.263.888.889	-	-	1.263.888.889	Network equipment
Total akumulasi depresiasi	4.888.397.124	11.745.256.118	(185.881.119)	-	16.447.772.123	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	78.493.697.103				198.840.506.207	Net book value

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak
Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2017 and For the Three-Months
Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017, disajikan sebagai "Beban Penjualan - Penyusutan" dan "Beban Umum dan Administrasi - Penyusutan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian masing - masing sebesar Rp5.398.430.495 (Catatan 22) dan Rp1.263.233.487 (Catatan 23).

Rincian rugi atas penjualan dan penghapusan aset tetap - neto adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016/ Period Ended December 31, 2016
Hasil penjualan aset tetap	73.359.509
Nilai buku aset tetap yang dijual dan dihapus	134.566.508
Rincian rugi penjualan dan penghapusan aset tetap - neto	61.206.999

Pada tahun 2016, aset tetap tertentu dengan nilai buku neto sebesar Rp522.517.868 dialihkan sehubungan dengan pengalihan bisnis perangkat lunak (Catatan 10).

Pada tanggal 31 Maret 2017, tanah Perusahaan tidak digunakan sementara. Manajemen Perusahaan berencana untuk membangun sebuah pusat pelatihan dan riset di atas tanah tersebut di masa yang akan datang.

Pada tanggal 31 Maret 2017, tanah milik Perusahaan dengan luas 3.218 meter persegi yang terletak di Tangerang, Banten, merupakan tanah dengan status Hak Guna Bangunan ("HGB"). HGB tersebut akan berakhir sampai dengan tahun 2027 dan manajemen berkeyakinan hak ini dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2017, kendaraan milik Perusahaan dan entitas anak dengan nilai buku neto sebesar Rp1.503.133.588 diasuransikan berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp2.058.820.000 kepada PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Raksa, dan PT Asuransi Cakrawala Proteksi, pihak ketiga. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang mungkin timbul atas risiko-risiko terkait.

9. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expenses for the year ended March 31, 2017, were presented as "Selling expenses - Depreciation" and "General and Administrative Expenses - Depreciation" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income of Rp5,398,430,495 (Note 22) and Rp1,263,233,487 (Note 23), respectively.

The details of loss on sale and write-off of fixed assets - net are as follows:

Proceeds from sale of fixed assets
Net book value of fixed assets sold and write-off
Loss on sale and write-off of fixed assets - net

During 2016, certain fixed assets with net book value of Rp522,517,868 are transferred related to the transfer of software business (Note 10).

As of March 31, 2016, the Company's land is temporarily idle. The Company's management has a plan to build a training and research centre on the land in the future.

As of March 31, 2017, land owned by the Company with total area of 3,218 square meters are located in Tangerang, Banten, and is in the form of Building Rights ("HGB"). The related HGB will expire on 2027 and the management believes that these rights can be renewed upon their expiry.

As of March 31, 2017, the Company and its subsidiaries vehicles with net book value of Rp1,503,133,588 are covered by insurance under blanket policies by PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Raksa and PT Asuransi Cakrawala Proteksi, third parties amounting to Rp2,058,820,000. The Company's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2017 and For the Three-Months
Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2017, aset tetap tertentu entitas anak digunakan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap.

Pada tanggal 31 Maret 2017, uang muka pembelian aset tetap sebagian besar merupakan pembayaran di muka yang dilakukan MAP, entitas anak kepada pihak ketiga sehubungan dengan pembelian perlengkapan jaringan.

9. FIXED ASSETS (continued)

As of March 31, 2017, certain fixed assets of the subsidiary are pledged as collateral for bank loan facilities (Note 16).

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the Company's management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in value of fixed assets.

As of March 31, 2017, advance for purchase of fixed assets mainly represents payment in advance made by MAP, a subsidiary to third parties related to the purchase of network equipment.

10. ASET TAKBERWUJUD

Rincian dari aset takberwujud adalah sebagai berikut:

10. INTANGIBLE ASSETS

The details of intangible assets are as follows:

	Goodwill/ Goodwill	Kontrak Pelanggan/ Customers Contract	Perangkat Lunak/Software	Dihasilkan Internal - Biaya Pengembangan/ Internally Generated - Development Cost	Total/ Total	Cost
Biaya perolehan						Balance, January 1, 2016
Saldo, 1 Januari 2016	1.608.648.572	483.400.361	4.443.489.326	-	6.535.538.259	
Penambahan	-	-	6.430.707.200	-	6.430.707.200	Additions
Pengurangan	(175.018.633)	(483.400.361)	(4.306.079.326)	-	(4.964.498.320)	Deductions
Saldo, 31 Desember 2016	1.433.629.939	-	6.568.117.200	-	8.001.747.139	Balance, December 31, 2016
Penambahan	-	-	410.988.000	-	410.988.000	Additions
Pengurangan	-	-	-	-	-	Deductions
Saldo, 31 Maret 2017	1.433.629.939	-	6.979.105.200	-	8.432.735.139	Balance, March 31, 2017
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Saldo, 1 Januari 2016	-	(201.416.814)	(1.426.167.360)	-	(1.627.584.174)	Balance, January 1, 2016
Penambahan	-	(30.212.523)	(812.597.466)	-	(842.809.989)	Additions
Pengurangan	-	231.629.337	1.690.672.940	-	1.922.302.277	Deductions
Saldo, 31 Desember 2016	-	-	(548.091.886)	-	(548.091.886)	Balance, December 31, 2016
Amortisasi tahun berjalan	-	-	(428.323.334)	-	(428.323.334)	Amortization during the year
Pengurangan	-	-	-	-	-	Deductions
Saldo, 31 Maret 2017	-	-	(976.415.220)	-	(976.415.220)	Balance, March 31, 2017
Nilai buku neto						Net book value
Saldo, 31 Desember 2016	1.433.629.939	-	6.020.025.314	-	7.453.655.253	Balance, December 31, 2016
Saldo, 31 Maret 2017	1.433.629.939	-	6.002.689.980	-	7.456.319.919	Balance, March 31, 2017

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak
Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2017 and For the Three-Months
Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2016, Perusahaan dan PT Paramadaksa Teknologi Nusantara, pihak ketiga, menandatangani Akta Jual Beli untuk mentransfer bisnis perangkat lunak Perusahaan yang dinamakan "NEXSOFT" dengan harga pengalihan sebesar Rp8.181.818.182.

Nilai tercatat dari aset-aset yang dialihkan pada tanggal pengalihan adalah sebagai berikut:

	Nilai Tercatat/ Carrying Amount
Perangkat lunak (termasuk <i>goodwill</i> dan kontrak pelanggan) - neto	3.042.196.043
Biaya dibayar di muka	1.038.897.375
Aset tetap - neto (Catatan 9)	522.517.868
Uang muka	260.459.500
Aset keuangan tidak lancar lainnya	25.445.000
Kas di bank	10.000.000
Total aset yang ditransfer	4.899.515.786
Harga pengalihan	8.181.818.182
Laba atas pengalihan bisnis perangkat lunak	3.282.302.396

Perusahaan tidak menyajikan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, sesuai dengan PSAK No. 58 "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan" sehubungan dengan pengalihan bisnis perangkat lunak tersebut karena tidak material.

Aset takberwujud diamortisasi selama empat tahun dengan menggunakan metode garis lurus. Beban amortisasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, masing-masing sebesar Rp428.323.334 dan Rp842.809.989, disajikan sebagai "Beban Umum dan Administrasi - Amortisasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 23).

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, tidak terdapat aset takberwujud yang dijaminkan.

10. INTANGIBLE ASSETS (continued)

On September 30, 2016, the Company and PT Paramadaksa Teknologi Nusantara, a third party, entered into a Sale and Purchase agreement to transfer the Company's software business named "NEXSOFT" with a transfer price of Rp8,181,818,182.

The carrying amount of assets transferred at the transfer date are as follows:

Software (including goodwill and customers contract) - net
Prepaid expenses
Fixed assets - net (Note 9)
Advances
Other non-current financial assets
Cash in bank

Total assets transferred
Transfer price

**Gain on transfer of
software business**

The Company does not present its consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and cash flows for the year ended December 31, 2016 and 2015, in accordance with PSAK No. 58 "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations" related to the transfer of software business due to immaterial.

Intangible assets are amortized over four years using the straight-line method. The amortization expenses for the years ended March 31, 2017 and December 31, 2016 of Rp428,323,334 and Rp842,809,989, were presented as "General and Administrative Expenses - Amortization" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 23).

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, there are no intangible assets pledged as collateral.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak
Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2017 and For the Three-Months
Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, aset keuangan tidak lancar lainnya merupakan uang jaminan yang ditempatkan oleh Perusahaan dan entitas anaknya terkait sewa kantor, sewa ruangan dan penggunaan saluran telepon.

11. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, other non-current financial assets represent security deposits placed by the Company and its subsidiaries related to office rent, space rent and telephone line usage.

12. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Rincian utang usaha - pihak ketiga berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

12. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

The details of trade payables - third parties per supplier are as follows:

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Rupiah			Rupiah
PT Rona Persada Angkasa	184.079.520	127.326.600	PT Rona Persada Angkasa
PT Infotech Digital System	169.400.000	174.240.000	PT Infotech Digital System
PT Jejaring Mitra Persada	-	8.560.000.000	PT Jejaring Mitra Persada
PT Inovasi Lintas Media	-	229.680.000	PT Inovasi Lintas Media
PT Melati Techno Indonesia	-	120.024.510	PT Melati Techno Indonesia
PT Mitra Sinergi Adhitama	-	117.101.870	PT Mitra Sinergi Adhitama
PT Bentala Selaras Globalindo	-	114.400.000	PT Bentala Selaras Globalindo
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000)	273.380.913	466.296.870	Others (each below Rp100,000,000)
Total	626.860.433	9.909.069.850	Total

Analisa umur utang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables - third parties is as follows:

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Lancar	221.071.514	9.441.706.750	Current
1 - 30 hari	122.074.967	311.391.737	1 - 30 days
31 - 60 hari	59.587.352	144.583.525	31 - 60 days
61 - 90 hari	96.800.000	11.387.838	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	127.326.600	-	More than 90 days
Total	626.860.433	9.909.069.850	Total

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, tidak terdapat jaminan yang diberikan Perusahaan dan entitas anaknya atas utang usaha di atas.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, there were no collateral provided by the Company and its subsidiaries for the above trade payables.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2017 and For the Three-Months
Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Jasa tenaga ahli	1.110.925.000	1.238.646.000	Professional fees
Beban bunga	-	166.296.821	Interest expense
Lain-lain	350.782.022	329.696.022	Others
Total	1.461.707.022	1.734.638.843	Total

14. UTANG PAJAK

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Perusahaan			Company
Pasal 4 (2)	108.015	-	Article 4 (2)
Pasal 21	106.493.032	-	Article 21
Pasal 23	560.575	-	Article 23
Pasal 26	6.099.632	-	Article 26
Pasal 29	790.359.700	790.359.700	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai - neto	-	-	Value Added Tax - net
Entitas Anak			Subsidiaries
Pasal 4 (2)	1.141.696.595	1.729.269.134	Article 4 (2)
Pasal 21	127.205.801	264.299.715	Article 21
Pasal 23	17.547.515	7.004.478	Article 23
Pajak Penghasilan Badan - PP No. 46	-	-	Corporate Income Tax - PP No. 46
Total	2.190.070.865	2.790.933.027	Total

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Rincian liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek gaji dan imbalan lainnya	461.737.280	110.336.407	Short-term employee benefits liabilities salaries and other benefits
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	4.393.738.000	4.393.738.000	Long-term employee benefits liabilities
Total	4.855.475.280	4.504.074.407	Total

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh PT Sentra Jasa Aktuaria, aktuaris independen, tertanggal 10 Februari 2017. Laporan aktuaris independen tersebut digunakan sebagai dasar untuk mencatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016.

15. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The details of employee benefits liabilities are as follows:

The latest actuarial valuation report on the long-term employee benefits liability was from PT Sentra Jasa Aktuaria, an independent actuary, dated February 10, 2017. Such independent actuary report is used as basis to record long-term employee benefits liabilities for the year ended March 31, 2017 and December 31, 2016.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak
Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2017 and For the Three-Months
Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Tingkat bunga aktuarial per tahun	8,3%	8,3%	Actuarial discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8%	8%	Salary increase rate per annum
Tingkat kematian	TMI III-2011*)	TMI III-2011*)	Mortality rate
Umur pensiun	55 tahun/55 years	55 tahun/55 years	Retirement age
Tingkat perputaran	5% untuk umur dibawah 30 dan akan turun hingga 0% pada umur 53/ 5% before the age of 30 and will decrease until 0% until the age of 53	5% untuk umur dibawah 30 dan akan turun hingga 0% pada umur 53/ 5% before the age of 30 and will decrease until 0% until the age of 53	Turnover rate
Tingkat cacat	8% dari tingkat mortalitas/8% from mortality rate	8% dari tingkat mortalitas/8% from mortality rate	Disability rate

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The related expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Biaya jasa kini	-	1.624.574.000	Current service cost
Biaya bunga	-	210.946.000	Interest cost
Biaya jasa lalu	-	24.119.000	Past service cost
Lain-lain	-	1.456.000	Others
Total	-	1.861.095.000	Total

Mutasi liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movements of employee benefits liabilities in the consolidated statement of financial position are as follows:

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Liabilitas imbalan kerja awal tahun	4.393.738.000	2.586.065.000	Employee benefits liabilities at the beginning of the year
Biaya imbalan kerja tahun berjalan dibebankan ke:			Employee benefits expense for the year charged to:
Laba rugi	-	1.861.095.000	Profit or loss
Penghasilan komprehensif lain	-	(53.422.000)	Other comprehensive income
Total	4.393.738.000	4.393.738.000	Total

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2017 and For the Three-Months
Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Nilai kini liabilitas imbalan pasti awal tahun	4.393.738.000	2.586.065.000
Biaya jasa kini	-	1.624.574.000
Biaya bunga	-	235.065.000
Dampak perubahan asumsi aktuarial	-	(51.966.000)
Total	4.393.738.000	4.393.738.000

Analisa sensitivitas atas perubahan asumsi keuangan pada tanggal 31 Maret 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 31	
	Kenaikan 1%/ 1% Increase	Penurunan 1%/ 1% Decrease
Perubahan tingkat diskonto		
Dampak pada nilai kini kewajiban	4.098.533.000	4.735.168.000
Dampak pada biaya jasa kini	1.504.697.000	1.762.689.000
Perubahan tingkat kenaikan gaji		
Dampak pada nilai kini kewajiban	4.378.184.000	2.850.593.000
Dampak pada biaya jasa kini	1.764.409.000	1.501.015.000

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
1 tahun	180.090.000	180.090.000
Antara 2 sampai 5 tahun	2.194.303.000	2.194.303.000
Di atas 5 tahun	68.112.766.000	68.112.766.000
Total	70.487.159.000	70.487.159.000

15. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Movements in the present value of the benefits obligations are as follows:

		<i>Present value of defined benefits obligation at beginning of the year</i>
		<i>Current service cost</i>
		<i>Interest cost</i>
		<i>Effect of changes in actuarial assumption</i>
Total	4.393.738.000	Total

Sensitivity analysis on the change of financial assumptions as of March 31, 2017 are as follows:

		Change in discount rate
		<i>Effect on present value of obligation</i>
		<i>Effect on current service cost</i>
		Change in salary increase rate
		<i>Effect on present value of obligation</i>
		<i>Effect on current service cost</i>

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in future years:

		1 year
		Between 2 and 5 years
		Beyond 5 years
Total	70.487.159.000	Total

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak
Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2017 and For the Three-Months
Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Rincian pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Rupiah		
Utang bank		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. - setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp12.321.428.570 pada 31 Maret 2017 dan Rp12.857.142.857 pada 31 Desember 2016	122.914.367.487	83.451.196.474
Total	122.914.367.487	83.451.196.474

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Pada tanggal 17 Desember 2015, PT Mega Akses Persada ("MAP"), entitas anak melakukan Perjanjian Kredit dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Berdasarkan perjanjian kredit tersebut, MAP memperoleh fasilitas kredit investasi dengan limit kredit maksimum sebesar Rp1.500.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 11% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Desember 2022.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6) dan aset tetap (Catatan 9) tertentu milik MAP, Corporate Guarantee dari IPN, serta kepemilikan saham IPN pada MAP.

Berdasarkan perjanjian di atas, MAP wajib mempertahankan rasio keuangan tertentu sebagai berikut:

- Rasio Lancar minimal 1 (satu kali) setelah tahun 2018.
- Rasio Hutang terhadap Modal maksimal 4 (empat) kali setelah tahun 2018.
- Debt Service Coverage Ratio minimal 100%.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017, total beban bunga sehubungan dengan fasilitas kredit investasi di atas sebesar Rp3.263.357.972, dicatat sebagai bagian dari "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

16. LONG-TERM LOAN

The details of long-term loan are as follows:

	Rupiah Bank loan
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. - net of unamortized transaction costs Rp12,321,428,570 in March 31, 2017 and Rp12,857,142,857 in December 31, 2016	
Total	

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

On December 17, 2015, PT Mega Akses Persada ("MAP"), a subsidiary entered into Loan Agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Based on such loan agreement, MAP obtained investment credit facility with the maximum credit limit of Rp1,500,000,000,000 with interest rate at 11% per annum and will be matured on December 16, 2022.

This credit facility is secured by trade receivables (Note 6) and certain fixed assets (Note 9) owned by MAP, Corporate Guarantee from IPN, and share ownership of IPN in MAP.

Based on the above agreement, MAP must maintain certain financial ratios, as follows:

- Current Ratio at minimum of 1 (one) time after 2018.
- Debt to Equity Ratio at maximum of 4 (four) time after 2018.
- Debt Service Coverage Ratio at minimum 100%.

For the period ended March 31, 2017, the total interest expenses related to the above investment credit facility of Rp3,263,357,972, was recorded as part of "Finance Costs" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2017 and For the Three-Months
Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
(lanjutan)

MAP telah mendapatkan surat persetujuan dari BNI atas penerbitan obligasi, transaksi *leasing* dan tidak tercukupinya rasio *Debt Service Coverage* pada tanggal 31 Desember 2016.

16. LONG-TERM LOAN (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
(continued)

MAP has received approval letter from BNI regarding to the issuance of bonds, lease transaction and insufficiency of *Debt Service Coverage* ratio as of December 31, 2016.

17. UTANG KONVERSI WAJIB

17. MANDATORY CONVERTIBLE NOTES

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Entitas Anak: Rupiah			Subsidiary: Rupiah
PT Mega AKsesPerkasa	50.236.395.000	-	PT Mega Akses Perkasa
Total	50.236.395.000	-	Total

Pada tanggal 3 Januari 2017, MAP dan PT Mega Akses Perkasa ('MAK'), salah satu pemegang saham MAP, menandatangani perjanjian pemesanan dan penerbitan surat utang konversi wajib, dimana MAP bermaksud menerbitkan surat utang konversi wajib dengan nilai nominal maksimum sebesar Rp100.000.000.000 yang akan dibeli oleh MAK. Surat utang tersebut tidak dikenakan bunga dan akan jatuh tempo dalam 2 tahun setelah tanggal perjanjian

On Januari 3, 2017, MAP dan PT Mega Akses Perkasa ('MAK'), one of the shareholder of MAP, entered into mandatory convertible notes subscription and issuance agreement, whereby MAP intends to issue mandatory convertible notes with the maximum nominal amount of Rp100,000,000,000 which will be taken by MAK. Such notes shall bear no interest and will mature in 2 years after the date of agreement.

18. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 berdasarkan laporan dari PT Raya Saham Registra selaku Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

18. SHARE CAPITAL

The details of the Company's share ownership as of March 31, 2017 and December 31, 2016 based on report from PT Raya Saham Registra, the Shares Administration Bureau, are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
Hannawell Group Limited	5.621.931.400	39,64%	1.405.482.850.000	Hannawell Group Limited
PT Megah Eraraharja	3.946.429.769	27,82%	986.607.442.250	PT Megah Eraraharja
Treasure East Investments Limited	3.542.493.923	24,98%	885.623.480.750	Treasure East Investments Limited
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	1.073.144.908	7,56%	268.286.227.000	Public (each below 5%)
Total	14.184.000.000	100,00%	3.546.000.000.000	Total

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak
Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2017 and For the Three-Months
Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dengan Akta Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., No. 103 tanggal 25 Juni 2015, para pemegang saham Perusahaan menyetujui antara lain, sebagai berikut:

- Rencana peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor dengan menerbitkan saham biasa dengan sebanyak-banyaknya 1.418.000.000 saham tanpa hak memesan efek terlebih dahulu dengan nilai nominal Rp250 per saham. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, rencana ini belum dilaksanakan.
- Pemberitahuan pembelian saham dan obligasi konversi PT Mega Akses Persada ("MAP") untuk mengembangkan usaha di bidang jaringan serat optik (Catatan 1d).

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan selisih lebih kas yang diterima dari penerbitan saham atas jumlah nilai nominal saham dikurangi biaya emisi efek ekuitas.

20. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., No. 12 tanggal 6 Juni 2016, para pemegang saham Perusahaan menyetujui antara lain, tambahan pembentukan cadangan umum atas saldo laba sebesar Rp5.000.000.000, dan pembagian dividen kas sebesar Rp28.368.000.000 atau Rp2 (angka penuh) per saham yang diambil dari laba tahun berjalan 2015.

21. PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

18. SHARE CAPITAL (continued)

Based on the Extraordinary Shareholders' General Meeting which was notarized by Notarial Deed of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., No. 103 dated June 25, 2015, the Company's shareholders approved among others, as follows:

- *The planning for increasing the issued and fully paid capital non-pre-emptive rights by issuing a maximum of 1,418,000,000 shares with par value of Rp250 per share. Until the date of completion of this consolidated financial statements, this plan has not been conducted.*
- *Notification of purchase of shares and convertible bonds of PT Mega Akses Persada ("MAP") to develop business in the fiber optic network (Note 1d).*

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents the excess of cash received from the issuance of share capital over the total nominal value of the shares, net of the share issuance costs.

20. DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES

Based on the Annual Shareholders' General Meeting, which was notarized by Notarial Deed of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., No. 12 dated June 6, 2016, the Company's shareholders approved among others, addition appropriation of retained earnings for general reserve of Rp5,000,000,000 and the distribution of cash dividends of Rp28,368,000,000 or Rp2 (full amount) per share, which were taken from the 2015 profit.

21. REVENUES

This account consists of:

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Maret 2016/ March 31, 2016	
<u>Pihak ketiga:</u>			<u>Third parties:</u>
Serat optik	8.946.541.513	2.670.375.800	Fiber optic
Lainnya	17.236.184	1.652.299.513	Others
<u>Pihak berelasi: (Catatan 30)</u>			<u>Related party: (Note 30)</u>
Serat optik	457.415.973	100.265.650	Fiber optic
Total	9.421.193.670	4.422.940.963	Total

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2017 and For the Three-Months
Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Maret 2016/ March 31, 2016
Penyusutan (Catatan 9)	5.398.430.495	926.914.164
Gaji dan imbalan kerja	1.391.360.487	686.271.002
Perbaikan dan pemeliharaan	509.858.800	78.690.400
Sewa	462.325.132	197.150.000
Iklan dan promosi	403.374.562	36.906.091
Telekomunikasi, air dan listrik	127.098.900	2.627.730
Transportasi	90.270.866	15.720.163
Komisi	45.273.247	73.868.450
Perlengkapan kantor	-	23.546.784
Lain-lain	97.771.622	17.010.865
Total	8.525.764.111	2.058.705.649

22. SELLING EXPENSES

This account consists of:

Depreciation (Note 9)
Salaries and employee benefits
Repair and maintenance
Rent
Advertising and promotion
Telecommunication, water, and electricity
Transportation
Commission
Office supplies
Others

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Maret 2016/ March 31, 2016
Gaji dan imbalan kerja	7.106.592.119	5.320.510.730
Sewa dan service charge	1.360.937.517	1.201.289.842
Penyusutan (Catatan 9)	1.263.233.487	434.303.849
Jasa tenaga ahli	533.915.001	993.400.000
Amortisasi (Catatan 10)	428.323.334	307.930.606
Telekomunikasi, air dan listrik	395.586.608	243.194.995
Perbaikan dan pemeliharaan	282.331.187	359.363.971
Transportasi dan perjalanan dinas	234.974.355	278.267.184
Alat tulis dan perlengkapan kantor	179.444.720	50.576.638
Biaya administrasi	178.280.009	144.397.017
Lain-lain	528.439.011	67.196.250
Total	12.492.057.348	9.530.559.507

23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

Salaries and employee benefits
Rent and service charge
Depreciation (Note 9)
Professional fees
Amortization (Note 10)
Telecommunication, water and electricity
Repair and maintenance
Transportation dan travelling
Stationery and office supplies
Administration fee
Others

24. PENDAPATAN LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Maret 2016/ March 31, 2016
Pendapatan jasa giro	149.954.111	36.925.074
Total	149.954.111	36.925.074

24. OTHER INCOME

This account consists of:

Interest income from current
accounts

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2017 and For the Three-Months
Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. BEBAN LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Maret 2016/ March 31, 2016
Beban pajak dan denda	22.111.524	6.826.689
Administrasi bank	6.248.907	31.543.670
Rugi neto selisih kurs atas aktivitas operasi	3.015.658	662.198
Lain-lain	9.793.355	14.445.500
Total	41.169.444	53.478.057

25. OTHER EXPENSES

This account consists of:

Tax expenses and fines
Bank Charges
Net loss on foreign exchange
from operating activity
Others
Total

26. PENGHASILAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Maret 2016/ March 31, 2016
Pendapatan dari kontrak pengelolaan dana (Catatan 5)	1.310.309.993	7.102.195.200
Pendapatan bunga deposito	732.754.855	204.654.510
Total	2.043.064.848	7.306.849.710

26. FINANCE INCOME

This account consists of:

Income from fund management
contract (Note 5)
Interest income on deposits
Total

27. BEBAN KEUANGAN

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017, beban keuangan sebesar Rp3.806.457.356 merupakan biaya provisi atas pinjaman bank dan biaya bunga atas pinjaman jangka panjang.

27. FINANCE COSTS

For the period ended March 31, 2017, finance costs of Rp3,806,457,356 represents provision for bank loan and interest expenses from long-term loan.

28. PAJAK PENGHASILAN

Beban pajak penghasilan - neto sebagai berikut:

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Maret 2016/ March 31, 2016
Beban pajak penghasilan - kini		
Perusahaan	-	859.367.750
Entitas anak	-	-
Manfaat pajak penghasilan - tangguhan		
Perusahaan	2.545.889	1.503.950
Entitas anak	50.612.172	-
Beban pajak penghasilan - neto	53.158.061	860.871.700

28. INCOME TAX

Income tax expense - net are as follows:

Income tax expense - current
Company
Subsidiaries

Income tax benefit - deferred
Company
Subsidiaries

Income tax expense - net

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2017 and For the Three-Months
Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

28. INCOME TAX (continued)

The reconciliation between profit before income tax as consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income are as follows:

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Maret 2016/ March 31, 2016	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(35.109.140.460)	41.129.370.245	Profit (loss) before income tax as consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Ditambah:			Add:
Rugi sebelum pajak penghasilan - entitas anak	14.240.891.941	20.008.163.629	Loss before income tax - subsidiaries
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	(20.868.248.519)	61.137.532.874	Profit (loss) before income tax - The Company
Beda temporer:			Temporary differences:
Penyisihan imbalan kerja karyawan setelah dikurangi pembayaran	-	-	Provision of employee benefits - net of payments
Penyusutan - neto	(10.183.556)	(6.015.802)	Depreciation - net
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban sehubungan dengan pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	2.531.049.577	162.419.613	Expenses related to interest income already subjected to final tax
Tunjangan dan kesejahteraan karyawan	7.715.263	9.087.356	Employee benefits in kind
Donasi, jamuan dan representasi	-	-	Donation, entertainment and representation
Penyusutan	16.625.781	17.050.781	Depreciation
Beban pajak dan denda	12.325.929	6.826.689	Tax expenses and fines
Laba (rugi) dari entitas asosiasi	21.857.904.830	(57.456.266.959)	Income (loss) from associates
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(3.626.046.419)	(433.164.038)	Interest income already subjected to final tax
Beban (manfaat) pajak perusahaan	(78.857.113)	3.437.470.514	Income tax expense (benefit) of the company

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak
Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2017 and For the Three-Months
Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Perhitungan utang pajak penghasilan (taksiran tagihan pajak penghasilan) adalah sebagai berikut:

28. INCOME TAX (continued)

The computation of income tax payable (estimated claim for tax refund) is as follows:

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Maret 2016/ March 31, 2016	
Beban pajak penghasilan - kini			<i>Income tax expense - current</i>
Perusahaan	-	859.367.750	<i>The Company</i>
Entitas anak	-	-	<i>Subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian - kini	-	859.367.750	<i>Consolidated income tax expense - current</i>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			<i>Less prepaid taxes:</i>
Perusahaan			<i>The Company</i>
Pasal 23	-	(3.093.800)	<i>Article 23</i>
Pasal 25	(440.188.600)	(39.703.740)	<i>Article 25</i>
Total	(440.188.600)	(42.797.540)	<i>Total</i>
Entitas anak	(467.615.592)	-	<i>Subsidiaries</i>
Pembayaran pajak penghasilan di muka konsolidasian	(907.804.192)	(42.797.540)	<i>Consolidated prepayments of income taxes</i>
Utang pajak penghasilan			<i>Income tax payable</i>
Perusahaan	-	816.570.210	<i>The Company</i>
Entitas Anak	-	-	<i>Subsidiaries</i>
Utang pajak penghasilan konsolidasian	-	816.570.210	<i>Consolidated income tax payable</i>
Taksiran tagihan pajak penghasilan			<i>Estimated claim for tax refund</i>
Perusahaan	(440.188.600)	-	<i>The Company</i>
Entitas anak	(467.615.592)	-	<i>Subsidiaries</i>
Taksiran tagihan pajak penghasilan konsolidasian	(907.804.192)	-	<i>Consolidated estimated claim for tax refund</i>

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2017 and For the Three-Months
Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan, dan beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Maret 2016/ March 31, 2016
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(35.109.140.460)	41.129.370.245
Ditambah:		
Rugi sebelum pajak penghasilan - entitas anak	14.240.891.941	20.008.162.629
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	(20.868.248.519)	61.137.532.874
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(5.217.062.130)	15.284.383.219
Rugi fiskal tahun berjalan	19.714.278	-
Efek pajak atas beda tetap:		
Beban sehubungan dengan pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	632.762.394	40.605.025
Tunjangan dan kesejahteraan karyawan	1.928.816	2.271.839
Donasi, jamuan dan representasi	-	-
Penyusutan	4.156.445	4.262.695
Beban pajak dan denda	3.081.482	1.706.672
Laba (rugi) dari entitas asosiasi	5.464.476.209	(14.364.066.740)
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(906.511.605)	(108.291.010)
Laba (rugi) kena pajak perusahaan	2.545.889	860.871.700

Profit (loss) before income tax as consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income

Add:

Loss before income tax - subsidiaries

Profit before income tax - The Company

Income tax expense at applicable tax rate

Tax loss for the year

Tax effect on permanent differences:

Expenses related to interest income already subjected to final tax

Employee benefits in kind

Donation, entertainment and representation

Depreciation

Tax expenses and fines

Income (loss) from associates

Interest income already subjected to final tax

Taxable income (loss) Attributable to the Company

Mutasi aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The movements in deferred tax assets are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Maret 2017/ Year Ended March 31, 2017				
	Dibebankan ke/Charged to				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.098.434.500	-	-	1.098.434.500	Long-term employee benefits liabilities
Aset tetap	78.178.008	(53.158.061)	-	25.019.947	Fixed assets
Cadangan kerugian penurunan nilai	(58.421.911)	-	-	(58.421.911)	Allowance for impairment losses
Total	1.118.190.597	(53.158.061)	-	1.065.032.536	Total

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2017 and For the Three-Months
Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

28. INCOME TAX (continued)

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2016/
Year Ended December 31, 2016

	Dibebankan ke/Charged to				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	646.516.250	465.273.750	(13.355.500)	1.098.434.500	Long-term employee benefits liabilities
Aset tetap	534.500	77.643.508	-	78.178.008	Fixed assets
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(58.421.911)	-	(58.421.911)	Allowance for impairment losses
Total	168.340.412	337.603.088	(13.355.500)	1.118.190.597	Total

29. LABA PER SAHAM

29. EARNINGS PER SHARE

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

Details of earnings per share computation are as follows:

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Maret 2016/ March 31, 2016	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(31.195.240.982)	45.842.753.556	Profit for the year attributable to owners of the parent entity
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	14.184.000.000	14.184.000.000	Weighted-average number of outstanding shares
Laba per saham	(2,20)	3,23	Earnings per share

30. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTY

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

In the normal course of business, the Company and its subsidiaries have engaged in transactions with related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions.

Sifat hubungan dengan pihak berelasi:

Nature of relationship with related party:

- (i) PT Indomarco Prismatama ("IDM") merupakan entitas asosiasi.

- (i) PT Indomarco Prismatama ("IDM") is an associated company.

Rincian saldo dengan pihak berelasi:

Details of balances with related party:

	31 Maret/March 31,				
	2017		2016		
	Total/ Total	Persentase ^{*)} / Percentage ^{*)}	Total/ Total	Persentase ^{*)} / Percentage ^{*)}	
<u>Piutang usaha</u> (Catatan 6)					<u>Trade receivables</u> (Note 6)
PT Indomarco Prismatama	590.641.824	0.00	74.858.022	0.00	PT Indomarco Prismatama

^{*)} persentase terhadap total aset konsolidasian

^{*)} percentage to total consolidated assets

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2017 and For the Three-Months
Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTY (continued)**

Rincian transaksi dengan pihak berelasi:

Details of transaction with related party:

Periode yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,					
2017		2016			
Total/ Total	Persentase ^{*)} / Percentage ^{*)}	Total/ Total	Persentase ^{*)} / Percentage ^{*)}		
<u>Pendapatan</u> (Catatan 21)				<u>Revenues</u> (Note 21)	
PT Indomarco Prismatama	457.415.973	4,86	100.265.650	2,27	PT Indomarco Prismatama

^{*)} persentase terhadap total pendapatan konsolidasian

^{*)} percentage to total consolidated revenue

Gaji dan imbalan kerja jangka pendek merupakan imbalan kepada manajemen kunci Perusahaan dan entitas anaknya atas jasa kepegawaian dengan rincian sebagai berikut:

Salaries and other short-term employee benefits compensation to the Company and its subsidiaries key management for employee services are as follows:

Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31					
2017		2016			
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek				Salaries and short-term employee benefits	
Dewan Komisaris		547.290.000		497.535.000	
Direksi		629.240.023		627.486.821	
Total		1.176.530.023		1.125.021.821	
				Total	

**31. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG
ASING**

**31. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN
CURRENCIES**

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the Company and its subsidiaries have monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

31 Maret 2017/ March 31, 2017		31 Desember 2016/ December 31, 2016			
Mata Uang Asing (\$AS)/ Foreign Currency (US\$)	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah	Mata Uang Asing (\$AS)/ Foreign Currency (US\$)	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah		
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				<u>United States dollar</u>	
Aset:				Assets:	
Kas dan setara kas	4.495	59.871.901	3.418	45.918.202	Cash and cash equivalents
Total aset moneter	4.495	59.871.901	3.418	45.918.202	Total monetary assets

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2017 and For the Three-Months
Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

a. Manajemen Risiko

Liabilitas keuangan pokok Perusahaan dan entitas anaknya terdiri dari pinjaman jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, pinjaman jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen. Tujuan utama dari liabilitas keuangan adalah untuk mengumpulkan dana bagi operasi Perusahaan dan entitas anaknya. Selain itu, Perusahaan dan entitas anaknya juga memiliki berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain - pihak ketiga, pinjaman karyawan dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anaknya adalah risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan dan entitas anaknya menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko yang dirangkum di bawah ini:

Risiko Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Risiko suku bunga Perusahaan dan entitas anaknya timbul dari utang jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen. Tidak terdapat pinjaman Perusahaan dan entitas anaknya yang dikenakan suku bunga tetap.

Saat ini, Perusahaan dan entitas anaknya tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

a. Risk Management

The financial liabilities of the Company and its subsidiaries consist of short-term loan, trade payables - third parties, other payables - third parties, accrued expenses, short-term employee benefits liabilities, long-term loan and consumer financing payables. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Company and its subsidiaries. The Company and its subsidiaries also have various financial assets such as cash and cash equivalents, short-term investments, trade receivables, other receivables - third parties, loan to employees and other non-current financial assets.

The main risks arising from the Company and its subsidiaries financial instruments are interest rate risk, foreign currency rate risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Company and its subsidiaries' Directors review and approve the policies for managing these risks which are summarized below:

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company and its subsidiaries' interest rate risk mainly arises from long-term loan and consumer financing payables. There are no loans of the Company and its subsidiaries that bear interest at fixed rate.

Currently, the Company and its subsidiaries do not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the income before tax expenses is affected through the impact on floating rate loans as follows:

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2017 and For the Three-Months
Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Suku Bunga (lanjutan)

	Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ Increase/ decrease in basis point
31 Maret 2017	
Rupiah	+100
Rupiah	-100

Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Perusahaan dan entitas anaknya terpengaruh risiko perubahan mata uang asing terutama berkaitan dengan kas dan setara kas dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Sebagai akibat transaksi yang dilakukan dalam mata uang selain Rupiah, laporan posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan nilai tukar Dolar AS/Rupiah. Saat ini, Perusahaan dan entitas anaknya tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing. Namun, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki saldo bank dalam mata uang asing yang dapat memberikan lindung nilai alamiah yang terbatas terhadap dampak fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing.

Aset dan liabilitas moneter Perusahaan dan entitas anaknya dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 disajikan dalam Catatan 31.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat perubahan Rupiah terhadap Dolar AS, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Interest Rate Risk (continued)

Dampak
terhadap
laba sebelum
pajak penghasilan/
Effect on income
before income tax

(682.778.094)
682.778.094

March 31, 2017
Rupiah
Rupiah

Foreign Currency Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company and its subsidiaries exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalents denominated in United States dollar.

As a result of certain transactions other than Rupiah, the Company and its subsidiaries' consolidated statement of financial position may be affected significantly by movements in the US dollar/Rupiah exchange rates. Currently, the Company and its subsidiaries do not have a formal hedging policy for foreign currency exposures. However, the Company and its subsidiaries have bank accounts denominated in foreign currency which provide limited natural hedge against the impact of fluctuations in exchange rate of Rupiah against foreign currencies.

Monetary assets and liabilities of the Company and its subsidiaries denominated in foreign currencies as of March 31, 2017 and December 31, 2016 are presented in Note 31.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate against US dollar, with all other variables held constant, the effect to the income before corporate income tax expense is as follows:

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2017 and For the Three-Months
Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

	Perubahan tingkat Rp/ Change in Rp rate
31 Maret 2017	
Dolar AS	+1%
Dolar AS	-1%
31 Desember 2016	
Dolar AS	+1%
Dolar AS	-1%

Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan dan entitas anaknya berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran dan deposito pada bank.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Perusahaan dan entitas anaknya tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas di bank dan setara kas, investasi jangka pendek dan aset keuangan tidak lancar lainnya

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito, investasi jangka pendek dan penempatan uang jaminan dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Perusahaan dan entitas anaknya. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Piutang

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan dan entitas anaknya akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perusahaan dan entitas anaknya mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Foreign Currency Risk (continued)

**Dampak
terhadap
laba sebelum
beban pajak/
Effect on income
before tax expenses**

	March 31, 2017
	US dollar
	US dollar
December 31, 2016	
	US dollar
	US dollar

Credit Risk

The Company and its subsidiaries have credit risk arising from the credits granted to customers and placement of current accounts and deposits in the banks.

Other than as disclosed below, the Company and its subsidiaries have no concentration of credit risk.

Cash in banks and cash equivalents, short-term investments and other non-current financial assets

Credit risk arising from placement of current accounts and deposits, short-term investments and placement of security deposits are managed in accordance with the Company and its subsidiaries' policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the Board of Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Receivables

Credit risk is the risk that the Company and its subsidiaries will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Company and its subsidiaries manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2017 and For the Three-Months
Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Manajemen Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan peninjauan mingguan dan bulanan pada umur piutang dan penagihan untuk membatasi jika tidak untuk menghilangkan risiko kredit. Sesuai dengan kebijakan manajemen, pelanggan akan dikenakan status "hold" untuk yang telah melewati batas jatuh tempo.

Tabel di bawah menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit untuk komponen-komponen dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016:

	31 Maret 2017/ March 31, 2017		31 Desember 2016/ December 31, 2016		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure *)	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure *)	
Kas di bank dan setara kas	68.795.595.993	68.795.595.993	62.954.646.624	62.954.646.624	Cash in banks and cash equivalents
Investasi jangka pendek	49.205.941.527	49.205.941.527	45.058.471.471	45.058.471.471	Short-term investments
Piutang usaha	23.257.471.939	23.257.471.939	14.316.991.462	14.316.991.462	Trade receivables
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.325.119.183	1.325.119.183	4.264.272.162	4.264.272.162	Other receivables - third parties
Pinjaman karyawan	484.964.966	484.964.966	520.439.972	520.439.972	Loan to employees
Aset keuangan tidak lancar lainnya	1.486.278.628	1.486.278.628	1.328.108.550	1.328.108.550	Other non-current financial assets
Total	144.555.372.236	144.555.372.236	128.442.930.241	128.442.930.241	Total

*) Tidak terdapat bagian yang dijamin atau penambahan kredit lainnya atau perjanjian *offsetting* yang mempengaruhi eksposur maksimum.

*) There are no collaterals held or other credit enhancement or offsetting arrangements that affect this maximum exposure.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Perusahaan dan entitas anaknya menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebijakan Perusahaan dan entitas anaknya adalah untuk memastikan bahwa mereka selalu memiliki uang yang cukup dalam bentuk kas untuk membayar liabilitas mereka ketika liabilitas tersebut jatuh tempo. Untuk memenuhi tujuan tersebut, mereka mencari cara untuk menjaga saldo kas dan fasilitas yang disetujui untuk memenuhi kebutuhan uang kas untuk suatu periode setidaknya 180 hari.

Liquidity Risk

Liquidity risk is defined as the risk when the cash flow position of the Company and its subsidiaries indicate that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Company and its subsidiaries policy is to ensure that they will always have sufficient cash to meet their liabilities when they become due. To achieve this aim, they seek to maintain cash balances and agreed facilities to meet expected requirements for a period of at least 180 days.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2017 and For the Three-Months
Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan profil jatuh tempo pembayaran liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya berdasarkan pembayaran kontrak pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016:

31 Desember 2016/December 31, 2016					
	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 5 tahun/ 2 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total
Utang usaha - pihak ketiga	626.860.433	-	-	-	626.860.433
Utang lain-lain - pihak ketiga	1.975.577.538	-	-	-	1.975.577.538
Beban akrual	1.461.707.022	-	-	-	1.461.707.022
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	461.737.280	-	-	-	461.737.280
Pinjaman jangka panjang	-	135.235.796.057	-	-	135.235.796.057
Pokok pinjaman	-	135.235.796.057	-	-	135.235.796.057
Beban bunga masa depan	10.711.627.519	3.720.162.240	-	-	14.431.789.759
Utang Konversi Wajib	-	50.236.395.000	-	-	50.236.395.000
Utang pembiayaan konsumen	192.233.896	210.989.236	96.214.143	-	499.437.275
Total	15.429.743.688	189.403.342.533	96.214.143	-	204.929.300.364

31 Desember 2016/December 31, 2016					
	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 5 tahun/ 2 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total
Utang usaha - pihak ketiga	9.909.069.850	-	-	-	9.909.069.850
Utang lain-lain - pihak ketiga	2.734.312.032	-	-	-	2.734.312.032
Beban akrual	1.734.638.843	-	-	-	1.734.638.843
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	110.336.407	-	-	-	110.336.407
Pinjaman jangka panjang	-	96.308.339.331	-	-	96.308.339.331
Pokok pinjaman	-	96.308.339.331	-	-	96.308.339.331
Beban bunga masa depan	-	-	-	-	-
Utang pembiayaan konsumen	254.762.300	210.989.236	96.214.143	-	561.965.679
Total	25.454.746.951	100.239.490.807	96.214.143	-	125.790.451.901

b. Manajemen Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan dan entitas anaknya adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan dan entitas anaknya mempertahankan rasio modal yang sehat untuk mendukung usahanya dan meningkatkan nilai bagi pemegang saham.

Undang-undang Perseroan Terbatas, efektif tanggal 16 Agustus 2007, mengharuskan Perusahaan dan entitas anaknya untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Liquidity Risk (continued)

The tables below summarize the maturity profile of the Company and its subsidiaries' financial liabilities based on contractual payments as of March 31, 2017 and December 31, 2016:

b. Capital Management

The primary objective of the Company and its subsidiaries' capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratio in order to support their business and maximize shareholders' value.

The Corporate Law, effective August 16, 2007, requires the Company and its subsidiaries to allocate a non-distributable reserve fund until the reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement is considered by the Company at the Annual General Shareholders' Meeting.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2017 and For the Three-Months
Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

b. Manajemen Modal (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anaknya mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan entitas anaknya dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Sebagai tambahan atas tujuan, kebijakan maupun proses yang ada untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Capital Management (continued)

The Company and its subsidiaries manage their capital structures and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and its subsidiaries may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. In addition to the existing objectives, policies or processes for the period ended March 31, 2017.

34. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek mendekati nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut bersifat jangka pendek.

34. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

Management has determined that the carrying amounts of cash and cash equivalents, short-term investments, trade receivables, other receivables, short-term loan, trade payables, other payables, accrued expenses and short-term employee benefits liabilities reasonably approximate their fair values due to their short-term nature.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2017 and For the Three-Months
Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016:

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset Keuangan		
Kas dan setara kas	68.826.488.836	68.826.488.836
Investasi jangka pendek	49.205.941.527	49.205.941.527
Piutang usaha	23.257.471.939	23.257.471.939
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.325.119.183	1.325.119.183
Pinjaman karyawan	484.964.966	484.964.966
Aset keuangan tidak lancar lainnya	1.486.278.628	1.486.278.628
Total	144.586.265.079	144.586.265.079
Liabilitas Keuangan		
Utang usaha - pihak ketiga	626.860.433	626.860.433
Utang lain-lain - pihak ketiga	1.975.577.538	1.975.577.538
Beban akrual	1.461.707.022	1.461.707.022
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	461.737.280	461.737.280
Pinjaman jangka panjang	122.914.367.487	135.235.796.057
Utang Konversi Wajib	50.236.395.000	50.236.395.000
Utang pembiayaan konsumen	499.437.275	499.437.275
Total	178.176.082.035	190.497.510.605

**34. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values (continued)

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Company and its subsidiaries financial instruments as of March 31, 2017 and December 31, 2016:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Financial Assets			
Cash and cash equivalents	62.985.539.467	62.985.539.467	
Short-term investments	45.058.471.471	45.058.471.471	
Trade receivables	14.316.991.462	14.316.991.462	
Other receivables - third parties	4.264.272.162	4.264.272.162	
Loan to employees	520.439.972	520.439.972	
Other non-current financial assets	1.328.108.550	1.328.108.550	
Total	128.473.823.084	128.473.823.084	
Financial Liabilities			
Trade payables - third parties	9.909.069.850	4.272.460.783	
Other payables - third parties	2.734.312.032	2.734.312.032	
Accrued expenses	1.734.638.843	1.734.638.843	
Short-term employee benefits liabilities	110.336.407	110.336.407	
Long-term loan	83.451.196.474	96.308.339.331	
Mandatory Convertible Notes	-	-	
Consumer financing payables	561.965.679	561.965.679	
Total	98.501.519.285	111.358.662.142	

35. SEGMENT OPERASI

Informasi segmen berikut disusun berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasi. Namun, pendanaan Perusahaan dan entitas anaknya (termasuk beban keuangan dan penghasilan keuangan) dan pajak penghasilan dikelola secara Perusahaan dan entitas anaknya dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

35. OPERATING SEGMENTS

The following segment information is prepared based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources.

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements. However, the Company and its subsidiaries financing (including finance costs and finance income) and income taxes are managed on a Company and its subsidiaries basis and are not allocated to operating segments.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2017 and For the Three-Months
Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Serat optik

Serat optik adalah sebuah dasar untuk proses digitalisasi di masa depan dimana media memiliki kecepatan konstan yang lebih tinggi, tingkat keamanan yang lebih tinggi, cakupan yang luas, dan kapasitas penyebaran data yang jauh lebih besar bila dibandingkan dengan teknologi yang sudah ada. Sebagai penyedia layanan infrastruktur, Perusahaan memakai teknologi yang dapat memfasilitasi bisnis model yang terintegrasi antara penyedia layanan, pemberi layanan TV, dan penyedia layanan telekomunikasi di Indonesia.

Segmen lainnya merupakan gabungan pendapatan dari perangkat lunak dan IT Solution.

Perangkat Lunak

Pendapatan segmen perangkat lunak merepresentasikan imbal jasa yang dihasilkan dari penjualan perangkat lunak kepada pelanggan dan biaya pemeliharaan tahunan yang diterima dari pelanggan untuk penggunaan pada tempat pelanggan, dengan kata lain, di mana pelanggan memiliki hak untuk mengambil hak kepemilikan perangkat lunak untuk instalasi di lokasi pelanggan (*on-premise software*).

Pendapatan dari penjualan lisensi dan biaya pemeliharaan tahunan produk piranti lunak standar kami diakui sesuai dengan persyaratan untuk menjual barang-barang yang tercantum dalam PSAK No. 23 (Pendapatan) yaitu ketika bukti pengaturan ada, pengiriman telah terjadi, risiko dan manfaat kepemilikan telah dialihkan ke pelanggan, jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal, dan penagihan piutang terkait cukup dimungkinkan.

IT Solution

Segment *IT Solution* memberikan jasa layanan terpadu berbasis internet. Layanan terpadu ini meliputi layanan *web design, web advertising, web development, online marketing services, application and system design*.

35. OPERATING SEGMENTS (continued)

Fiber Optic

Fiber optic is the backbone for future digitalization where this media has a constant higher speed, high level of security, wide coverage and capacity of data transmission much larger when compared to existing technologies. As an Infrastructure Service Provider, the Company adopts net neutrality and technology that can facilitate business model integration among any interest service provider, pay TV provider and cellular telecommunication provider in Indonesia.

Other segment is the combination of income from software and IT Solution.

Software

Software segment's revenue represents fees earned from the sale of software to customers and annual maintenance fees received from customers for use on the customer's premises, in other words, where the customer has the right to take possession of the software for installation on the customer's premises (on-premise software).

Revenue from sale of licenses and annual maintenance fee of our standard software products is recognized in line with the requirements for selling goods stated in PSAK No. 23 (Revenue) which are when evidence of an arrangement exists, delivery has occurred, the risks and rewards of ownership have been transferred to the customer, the amount of revenue can be measured reliably, and collection of the related receivable is reasonably probable.

IT Solution

The IT Solution services segment provides an integrated internet-based service for various kinds of industry. This integrated services including web design, web advertising, and web development, online marketing services, application and system design.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak
Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2017 and For the Three-Months
Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen usaha Perusahaan dan entitas anaknya:

35. OPERATING SEGMENTS (continued)

The following tables present revenue and income, and certain assets and liabilities information regarding the Company and its subsidiaries business segments:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2017/ Year Ended March 31, 2017			
	Serat Optik/ Fiber Optic	Segmen lainnya/ Other segment	Total/ Total
Pendapatan			
Jasa kepada pelanggan	9.403.957.486	17.236.184	9.421.193.670
Hasil segmen	9.403.957.486	17.236.184	9.421.193.670
Pendapatan yang tidak dapat dialokasi			(21.857.904.830)
Laba usaha			(33.345.747.952)
Pendapatan keuangan			2.043.064.848
Beban keuangan			(3.806.457.356)
Laba sebelum pajak penghasilan			(35.109.140.460)
Beban pajak penghasilan - kini			-
Manfaat pajak penghasilan - tangguhan			(53.158.061)
Laba tahun berjalan			(35.162.298.521)
Pendapatan komprehensif lain			(10.672.230.578)
Total laba komprehensif tahun berjalan			(46.042.127.672)
Aset segmen			8.368.095.840.052
Liabilitas segmen			184.761.248.096
Depresiasi			6.661.663.982
Pengeluaran modal			51.983.682.810
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016/ Year Ended March 31, 2016			
	Serat Optik/ Fiber Optic	Segmen lainnya/ Other segment	Total/ Total
Pendapatan			
Jasa kepada pelanggan	2.770.641.450	1.652.299.513	4.422.940.963
Hasil segmen	2.770.641.450	1.652.299.513	4.422.940.963
Pendapatan yang tidak dapat dialokasi			57.456.266.959
Laba usaha			7.306.849.710
Pendapatan keuangan			(16.450.869.248)
Beban keuangan			
Laba sebelum pajak penghasilan			41.129.370.245
Beban pajak penghasilan - kini			(859.367.750)
Manfaat pajak penghasilan - tangguhan			(1.503.950)
Laba tahun berjalan			40.268.498.545
Pendapatan komprehensif lain			-
Total laba komprehensif tahun berjalan			40.268.498.545
Aset segmen			7.969.343.546.206
Liabilitas segmen			60.986.742.859
Depresiasi			1.491.346.439
Pengeluaran modal			7.761.822.728

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak
Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2017 and For the Three-Months
Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. INFORMASI ARUS KAS TAMBAHAN

Transaksi non-tunai yang signifikan :

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Perolehan aset tetap melalui hutang pembiayaan konsumen	-	396.800.000

36. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Significant non-cash transactions :

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Acquisition of vehicles through consumer financing payables	-	396.800.000

37. REKLASIFIKASI AKUN

Akun tertentu dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian akun dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017. Rincian akun tersebut adalah sebagai berikut:

37. RECLASSIFICATIONS OF ACCOUNT

Certain accounts in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the period ended March 31, 2016 has been reclassified to conform with the presentation of accounts in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the period ended March 31, 2017. The account details are as follows:

	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016/ For the Year Ended March 31, 2016			
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Reklasifikasi/ Reclassifications	Direklasifikasi kembali/ As reclassified	
<u>LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</u>				<u>STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</u>
Beban penjualan	528.632.103	1.530.073.546	2.058.705.649	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	11.060.633.053	(1.530.073.546)	9.530.559.507	General and administrative expenses

38. PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN

Pada tanggal 12 Mei 2016, PT Mega Akses Persada ("MAP"), entitas anak dan PT Hutchison 3 Indonesia ("H3I"), pihak ketiga, menandatangani perjanjian *indefeasible right to use* ("IRU"). Berdasarkan perjanjian ini, MAP membayar di muka sebesar Rp32.500.000.000 untuk memperoleh hak eksklusif, tidak terbatas dan tidak bisa dibatalkan untuk menggunakan kapasitas dari jaringan fiber optik tertentu yang dimiliki dan dioperasikan oleh H3I. Jangka waktu sewa IRU adalah 15 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2016, hak untuk menggunakan jaringan fiber optik tersebut disajikan sebagai "Aset Tetap - Aset Sewa Pembiayaan - Perlengkapan Jaringan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

38. SIGNIFICANT AGREEMENT

On May 12, 2016, PT Mega Akses Persada ("MAP"), a subsidiary and PT Hutchison 3 Indonesia ("H3I"), a third party, entered into an *indefeasible right to use* ("IRU") agreement. Under this agreement, an advance payment of Rp32,500,000,000 by MAP for granting the exclusive right, unrestricted and *indefeasible* for using the capacity of certain fiber optic network owned and operated by H3I. The IRU lease period is 15 years. As of December 31, 2016, such right to use the fiber optic network is presented as "Fixed Assets - Under Finance Lease - Network Equipment" in the consolidated statement of financial position.